

PT TRANSPORTASI JAKARTA

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
dan Laporan Posisi Keuangan Pada Tanggal
1 Januari 2022/31 Desember 2021**

PT TRANSPORTASI JAKARTA

***Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022, and
Statement of Financial Position as of
January 1, 2022/December 31, 2021***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan Laporan Posisi Keuangan Pada Tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022 and Statement of Financial Position as of January 1, 2022/December 31, 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT TRANSPORTASI JAKARTA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT TRANSPORTASI JAKARTA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *we, the undersigned* :

- Nama/Name : Welfizon Yuza
Alamat Kantor/Office Address : Jl. Mayjen Sutoyo No.1,
Jakarta Timur 13650
Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated ID Card : Komplek BPC JL. Pusaka IX No. 60
RT.036 RW.010
Kel/Desa. Gandul,
Kec. Cinere, Jawa Barat
Nomor Telepon/Phone Number : (021) 80879449
Jabata/Position : Direktur Utama/ *President Director*
- Nama/Name : Mayangsari D Irwantari SE
Alamat Kantor/Office Address : Jl. Mayjen Sutoyo No.1,
Jakarta Timur 13650
Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated ID Card : Gudang Peluru Blok F/145
RT.002 RW.003
Kel/Desa. Kebon Baru,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number : (021) 80879449
Jabata/Position : Direktur Keuangan, SDM dan Dukungan Bisnis/ *Finance,
HR and Business Support Director*

Menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

State that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
- The financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All informations in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
- We are responsible for internal control system within the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024/ *April 30, 2024*

**Direktur Utama/
President Director**

**Direktur Keuangan, SDM dan Dukungan Bisnis/
Finance, HR and Business Support Director**



Welfizon Yuza



Mayangsari D Irwantari SE

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00765/2.1030/AU.1/06/1154-1/1/IV/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Transportasi Jakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Transportasi Jakarta ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Transportasi Jakarta ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Penekanan atas Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 24 atas laporan keuangan terlampir. Manajemen Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan melakukan perubahan angka/saldo/rincian atas akun-akun tertentu yang signifikan sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan terlampir. Kami telah mereviu penerapan penyesuaian atas angka/saldo/rincian atas akun-akun komparatif tersebut dan penyesuaian tersebut sudah diterapkan dengan semestinya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 00431/2.1025/AU.1/06/0236-1/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tahun 2023, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 24 to the accompanying financial statements. The Company's management has restated its financial statements as of December 31, 2022 and January 1, 2022/ December 31, 2021 and for the year ended December 31, 2022 by applying significant changing to the figures/balances/details of certain accounts as described in Note 24 to the accompanying financial statements. We have reviewed implementation of the adjustments of the figures/balances/details of comparative certain accounts and those adjustments have been applied properly. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditor whose report No. 00431/2.1025/AU.1/06/0236-1/1/III/2023 dated March 29, 2023, expressed an unmodified opinion on those financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The 2023 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the 2023 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

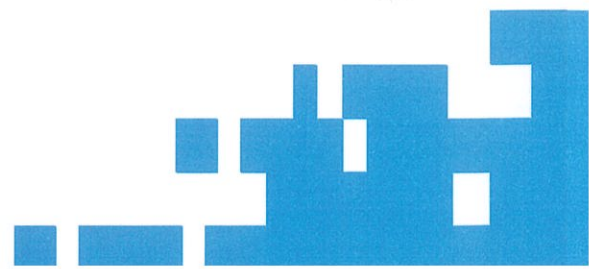


Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

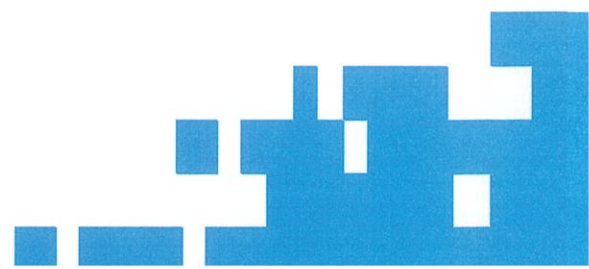
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dewi Novita Sari

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 30 April 2024/*April 30, 2024*



**PT TRANSPORTASI JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2023 and 2022,
and January 1, 2022/December 31, 2021
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	2021*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	2,908,800	3,063,830	2,636,607	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	539,022	513,665	923,310	Accounts receivables
Pendapatan yang akan diterima		2,779	1,228	633	Accrued revenues
Biaya dibayar di muka		18,633	20,583	3,809	Prepaid expenses
Uang muka		7,785	7,564	3,619	Advances
Pajak dibayar di muka	11a	15,853	--	--	Prepaid tax
Aset lancar lainnya		94	1,094	3	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		3,492,966	3,607,964	3,567,981	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	6	3,742,964	3,767,211	3,487,595	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto		19,468	15,882	11,586	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya		5,870	8,604	1,500	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		3,768,302	3,791,697	3,500,681	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		7,261,268	7,399,661	7,068,662	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	7	39,996	7,873	19,864	Accounts payables
Utang kontraktor dan konsultan	8	49,645	--	--	Contractors and consultant payable
Utang tanggung jawab sosial perusahaan		--	--	25,620	Corporate social responsibility payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current portion of long term liabilities
Beban akrual	9	796,084	1,055,922	937,752	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	10	48,210	26,555	29,870	Unearned revenue
Liabilitas sewa	13	306,124	255,056	203,629	Lease liabilities
Utang pajak	11b	3,536	58,781	23,519	Taxes payable
Utang subsidi angkutan pelayanan publik		--	--	43,497	Public service obligation payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1,243,595	1,404,187	1,283,751	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					Non-current liabilities- net of current portion
Beban akrual	9	81,476	93,578	100,433	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	10	30,099	1,807	1,572	Unearned revenue
Liabilitas sewa	13	1,103,886	1,138,015	1,065,996	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan		2,131	68	--	Customer's security deposit
Liabilitas Imbalan kerja	12	27,246	--	127,968	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	11d	57,542	99,531	107,641	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1,302,380	1,332,999	1,403,610	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2,545,975	2,737,186	2,687,361	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham modal dasar - 5.225.600 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.351.000 saham	14	3,351,000	3,351,000	3,351,000	Share capital - par value of Rp1,000,000 per share authorized - 5,225,600 share issued and fully paid - 3,351,000 shares
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	14	437,451	366,415	325,857	Appropriated -
- Belum dicadangkan		926,842	945,060	704,444	Unappropriated -
TOTAL EKUITAS		4,715,293	4,662,475	4,381,301	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,261,268	7,399,661	7,068,662	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, Catatan 24

*) Direklasifikasi, Catatan 25

*) As Restated, Note 24

*) As Reclassification, Note 25

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	
PENDAPATAN				REVENUE
Jasa layanan angkutan umum	15a	521,105	397,381	Public transportation services
Subsidi angkutan pelayanan publik	15b	3,259,312	3,218,834	Public services obligation subsidies
Pendapatan usaha non angkutan	15c	123,027	65,104	Non-transportation operating revenue
TOTAL PENDAPATAN		3,903,444	3,681,319	TOTAL REVENUE
Beban pokok pendapatan	16	(3,483,472)	(2,953,943)	Cost of revenue
LABA BRUTO		419,972	727,376	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	17	(209,349)	(232,670)	General and administrative expenses
Beban pemasaran		(15,168)	(12,275)	Marketing expenses
Beban bunga	18	(109,048)	(106,178)	Finance costs
Penghasilan bunga	18	91,828	63,691	Finance income
Penghasilan denda operator		7,784	11,247	Operator penalty income
Beban pajak atas penghasilan bunga	18	(17,728)	(12,738)	Tax expenses on interest income
Lainnya - neto		1,533	1,750	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		169,824	440,203	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	11c	(23,459)	(90,062)	Income tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		146,365	350,141	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi tahun berikutnya : pengukuran kembali liabilitas				Item that will not be reclassified to Profit or loss in subsequent years:
Imbalan Kerja	12	(6,091)	(10,423)	Remeasurements of Post-employment benefit
Beban pajak terkait	11c	1,340	2,293	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(4,751)	(8,130)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		141,614	342,011	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali, Catatan 24

*) As Restated, Note 24

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated*)		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		3,351,000	325,857	1,364,969	5,041,826	Balance as at December 31, 2021
Dampak penyajian kembali	25	--	--	(660,525)	(660,525)	Impact of restatement
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		3,351,000	325,857	704,444	4,381,301	Balance as at January 1, 2022
Laba bersih tahun berjalan		--	--	350,141	350,141	Profit for the year
Dividen	14	--	--	(60,837)	(60,837)	Dividend
Penambahan cadangan modal	14	--	40,558	(40,558)	--	Additional capital reserve
Beban komprehensif lain		--	--	(8,130)	(8,130)	Other comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		3,351,000	366,415	945,060	4,662,475	Balance as at December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan		--	--	146,365	146,365	Profit for the year
Dividen	14	--	--	(88,796)	(88,796)	Dividend
Penambahan cadangan modal	14	--	53,277	(53,277)	--	Additional capital reserve
Penambahan cadangan laba sesuai Peraturan Gubernur 46 Tahun 2022	14	--	17,759	(17,759)	--	Additional profit reserve Governor's Regulation 46 year 2022
Penghasilan (Beban) komprehensif lain		--	--	(4,751)	(4,751)	Other comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		3,351,000	437,451	926,842	4,715,293	Balance as at December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		685,496	442,943	Cash receipts from customers
Penerimaan subsidi angkutan pelayanan publik	15	3,246,134	3,646,081	Cash receipts of public service obligation subsidies
Penerimaan bunga		125,270	50,358	Finance income received
Pembayaran kepada operator dan lainnya		(2,632,858)	(2,001,127)	Cash paid to operator and others
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(749,338)	(762,218)	Cash paid to directors and employees
Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan	12	(25,567)	(157,529)	Cash paid to Dana Pensiun Lembaga Keuangan
Pembayaran pajak penghasilan badan		(135,262)	(64,632)	Corporate income taxes paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		513,875	1,153,876	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi saham		(1,650)	(2,720)	Additional share investment
Akuisisi aset tetap		(191,810)	(331,745)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi aset takberwujud		(3,586)	(6,503)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(197,046)	(340,968)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	14	(88,796)	(60,837)	Payment of dividend
Pembayaran liabilitas sewa	13	(383,063)	(324,848)	Payment of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(471,859)	(385,685)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(155,030)	427,223	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		3,063,830	2,636,607	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		2,908,800	3,063,830	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Informasi transaksi yang tidak memengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 21.

Information of non-cash transaction is presented in Note 21.

*) Direklasifikasi, Catatan 25

*) As Reclassification, Note 25

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Transportasi Jakarta ("Perusahaan") merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta ("DKI Jakarta") hasil likuidasi dan pengalihan aset Unit Pengelola ("UP") Transjakarta berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 4 tahun 2014 tanggal 10 Maret 2014, tentang Pembentukan BUMD Perseroan Terbatas ("PT") Transportasi Jakarta (Perda No. 4). Perusahaan didirikan berdasarkan Akta No. 80 tanggal 27 Maret 2014 dari Yualita Widyadhari S.H., MKn., notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02651.40.10.2014 tanggal 15 April 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor ke Perusahaan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 29 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0438038 tanggal 18 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang pengoperasian sistem *Bus Rapid Transit* ("BRT") serta usaha-usaha penunjang lain yang berstandar nasional maupun internasional serta memiliki daya saing kuat dengan industri sejenis guna meningkatkan nilai Perusahaan. Adapun bidang usaha yang dapat dilakukan Perusahaan meliputi:

- Pengusahaan, pengoperasian dan perawatan sarana sistem BRT;
- Pengoperasian dan perawatan halte dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar;
- Pembangunan, pengoperasian dan perawatan sistem manajemen pendukung;
- Pengembangan dan pengelolaan bisnis atas aset sistem BRT yang dioperasikan dan dirawat oleh Perusahaan seperti halte; dan
- Pengembangan dan pengelolaan properti dan/atau bisnis atas aset Perusahaan.

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Transportasi Jakarta (the "Company") is a Regional Owned Enterprise (BUMD) of the Provincial Government of the Special Capital City Region of Jakarta ("DKI Jakarta") resulting from the liquidation and transfer of assets of the Transjakarta Management Unit ("UP") based on Regional Regulation ("Perda") of the Special Capital Region of Jakarta Province No. 4 of 2014 dated March 10, 2014, regarding the Establishment of a Limited Liability Company ("PT") Transportasi Jakarta (Perda No. 4). The Company was established based on Deed No. 80 dated March 27, 2014 drawn by Yualita Widyadhari S.H., MKn., Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU 02651.40.10.2014 dated April 15, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding the increase in issued and paid-up capital to the Company based on Deed No. 15 dated July 29, 2021, was made before Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0438038 dated August 18, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to operate a business in the Bus Rapid Transit ("BRT") system operation and other national and international standards supporting businesses and have strong competitiveness with similar industries to increase the value of the Company. The business fields that can be carried out by the Company are the following:

- *Undertaking, operating, and maintaining BRT system facilities;*
- *Operating and maintaining bus stops and refuelling stations;*
- *Developing, operating, and maintaining support management systems;*
- *Business development and management of BRT system assets operated and maintained by the Company such as bus stops; and*
- *Property development and management and/or business of Company's assets.*

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan Perda No. 4 Tahun 2014 dinyatakan bahwa seluruh aset keuangan, sumber daya manusia, hak dan kewajiban yang dimiliki oleh UP Transjakarta untuk penyelenggaraan sistem BRT dialihkan kepada Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Gubernur. Transisi pengalihan pengelolaan Transjakarta dari UP Transjakarta ke Perusahaan dilakukan sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 99 tahun 2014 Tanggal 17 Juni 2014.

Pada tanggal 23 Desember 2014, UP Transjakarta dengan Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi No. 1561/-1.811.125 dan No. 43/-1.811.125 yang menjelaskan pengalihan posisi UP Transjakarta sebagai pihak dalam kontrak dengan pihak ketiga kepada Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Mayjen Sutoyo Kavling 1, Jakarta.

Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta dan entitas induk utama dari Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Untung Budiharto	Sudirman Said	President Commissioner
Komisaris	Luky Arliansyah Bambang Eko Martono A. Fatoni Muh. Mashuri Masyhuda	A. Fatoni Rustam Efendi Muh. Mashuri Masyhuda Ir. Syafi'i, M.T. D.Eng.	Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Welfizon Yuza	Mochammad Yana Aditya	President Director
Direktur	Mayangsari D Irwantari Daud Joseph Fadly Hasan Mohamad Indrayana	Saidu Solihin Yoga Adiwianto Lies Permana Lestari Mohamad Indrayana	Directors

Berdasarkan pada Akta No. 04 tanggal 11 Agustus 2023 yang disahkan di hadapan Notaris Ir. Nanda Fauz Iwan, S.H., para pemegang saham menyepakati memberhentikan dengan hormat Nyonya Lies Permana Lestari sebagai Direktur, mengangkat Tuan Fadly Hasan sebagai Direktur dan Nyonya Mayangsari Dian Irwantari sebagai Direktur.

In accordance with Regional Regulation No. 4 year 2014, it was stated that all financial assets, human resources, rights and obligations owned by UP Transjakarta for the operation of the BRT system were transferred to the Company in accordance with the provisions of the laws and regulations, which were further regulated in the Governor's Regulation. The transfer transition of the management of Transjakarta from UP Transjakarta to the Company was carried out in accordance with the Regulation of the Governor of the DKI Jakarta No. 99 year 2014 on June 17, 2014.

On December 23, 2014, UP Transjakarta, together with the Company, signed a Novation Agreement No. 1561/-1.811.125 and No. 43/-1.811.125, explaining the transfer of the position of UP Transjakarta as a party to a contract with a third party to the Company.

The Company is domiciled in Jl. Mayjen Sutoyo Lot 1, Jakarta.

The immediate parent entity of the Company is the Provincial Government of the DKI Jakarta, and the ultimate parent entity of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

The compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Based on Deed No. 04 dated August 11, 2023, was made before Notary Ir. Nanda Fauz Iwan, S.H., the shareholders agreed to respectfully dismiss Mrs. Lies Permana Lestari as Director, appoint Mr. Fadly Hasan as Director, and Mrs. Mayangsari Dian Irwantari as Director.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan pada Akta No. 03 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanda Fauz Iwan, S.H., para pemegang saham menyepakati mengangkat Tuan Untung Budiharto sebagai Komisaris Utama.

Berdasarkan pada Akta No. 02 tanggal 13 April 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanda Fauz Iwan, S.H., para pemegang saham menyepakati memberhentikan dengan hormat Tuan Yoga Adiwianto sebagai Direktur dan mengangkat Tuan Welfizon Yuza sebagai Direktur Utama dan Tuan Daud Joseph sebagai Direktur.

Berdasarkan pada Akta No. 28 tanggal 18 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., masa pengabdian Ir. Syafi'i, M.T. D.Eng. telah berakhir terhitung sejak 6 Desember 2022, mengangkat Bapak Luky Arliansyah dan Bambang Eko Martono sebagai Komisaris.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Based on Deed No. 03 dated June 16, 2023, was made before Notary Ir. Nanda Fauz Iwan, S.H., the shareholders agreed to appoint Mr. Untung Budiharto as Chief Commissioner.

Based on Deed No. 02 dated April 13, 2023, was made before Notary Ir. Nanda Fauz Iwan, S.H., the shareholders agreed to respectfully dismiss Mr. Yoga Adiwianto as Director and appoint Mr. Welfizon Yuza as Managing Director and Mr. Daud Joseph as Director.

Based on Deed No. 28 dated January 18, 2023, was made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the tenure of service of Ir. Syafi'i, M.T. D.Eng. ended as of December 6, 2022, appointing Mr. Luky Arliansyah and Bambang Eko Martono as Commissioners.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

2.b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standard (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan Perusahaan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Standar Akuntansi Keuangan yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

The currency used in the preparation of these financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company. The Company determines its own functional currency, and the elements in the Company's financial statements are measured based on that functional currency.

2.c. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Asset-Related Deferred Tax and Liabilities Arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.

The implementation of the above standards has no material impact on the number reported in the current reporting period or prior financial years.

2.d. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year That Has Been Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the year beginning on January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;
- Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- PSAK 13: Properti Investasi;
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16: Aset Tetap;
- PSAK 19: Aset Takberwujud;
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24: Imbalan Kerja;
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

2.e. Mata Uang Asing

Mata uang fungsional yang digunakan adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang penyajian dalam laporan keuangan. Transaksi

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAK were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 2: Statement of Cash Flows;
- PSAK 13: Investment Property;
- PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 16: Fixed Assets;
- PSAK 19: Intangible Assets;
- PSAK 22: Business Combinations;
- PSAK 24: Employee Benefits;
- PSAK 48: Impairment of Asset;
- PSAK 50: Financial Instruments Presentation;
- PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 71: Financial Instruments; and
- PSAK 72: Income from Contracts with Customers.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

2.e. Foreign currencies

The functional currency of the Company is rupiah, which is also as the presentation currency used in the financial statements.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

dalam mata uang selain rupiah dicatat dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2.f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

2.g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua (2) dasar yaitu: model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Transactions in currencies other than rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to profit and loss current year.

2.f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

2.g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss on the basis of both: the Company's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

i. Financial Assets Measured at Amortized Cost
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost December be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. Financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cashflows and selling financial assets; and
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan

gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below*

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- i. Jumlah Penyisihan kerugian dan;
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tak terbatalan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

- i. The amount of the loss allowance and;
 - ii. The amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.
- d. Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

A Company, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or
- b. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flow from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu Ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for accounts receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument is considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

risk since initial recognition.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, for example, accelerated repayment, call option and other similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and other consideration paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

Netting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat di-observasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Land are generally stated at cost and not depreciated. The Company analyses the facts and circumstances for each type of land right in determining the accounting for each land right; therefore, it can accurately represent the underlying economic events or transactions. If the land rights do not effectively provide control over the underlying asset, but only provide the

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Penyusutan atas aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan atas aset tetap kecuali tanah, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>2023</u>	
Kendaraan	4-10	Vehicles
Peralatan	4	Equipment
Bangunan permanen	20	Permanent building
Bangunan non-permanen	4	Non permanent building

Suatu aset dapat dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai buku neto aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

right to use the underlying asset, the transaction is accounted for as a lease under PSAK 73, "Leases". If the land rights substantially resemble the purchase of land, then the land rights are recorded as fixed assets based on PSAK 16 "Fixed Assets".

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method. Land is not depreciated. Depreciation of fixed assets except land is based on the estimated useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal of when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual value, estimated useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statement of financial position date.

The net book value of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Gains or losses arising from derecognition of an asset are recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

2.i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.j. Sewa

Perusahaan sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as an asset under construction. These costs are reclassified to the fixed assets when the construction or installation is completed.

2.i. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.j. Leases

Company as lessee

At the commencement date of the contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys a right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To determine whether a contract provides for the right to control the use of an identified asset, the Company must assess whether:

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the date of inception or on revaluation of contracts containing a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each of the lease components based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

At the commencement date of the lease, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date.

The right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the right-of-use asset's useful life or the end of the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga inkremental. Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman implisit untuk sewa kendaraan dan suku bunga inkremental untuk sewa lainnya sebagai tingkat bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian tersebut, diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap. Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke pemakaian aset sewa. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk sewa yang baru dimodifikasi. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada intensitas pemakaian aset sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

interest rate cannot be determined, using the incremental interest rate. The Company uses the implicit loan interest rate for vehicle rentals and the incremental interest rate for other leases as the discount rate.

After the commencement date, the Company shall measure the lease liability by:

- a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in those exception, are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease payments that are included in the measurement of lease liabilities include fixed payments. Some leases contain variable payment terms that are linked to the usage of the assets. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly modified lease agreement. Variable lease payments that depend on the usage of the underlying assets recognised in the statement of profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban bunga dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Liabilitas sewa yang terkait, dikurangi dengan beban bunga, dimasukkan ke dalam liabilitas sewa.

Elemen bunga dari beban bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan utang sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.k. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Program Imbalan Pasti

Perusahaan juga mencatat penyesuaian manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Each lease payment is allocated as interest expense and a reduced liability resulting in a constant interest rate on the remaining balance of the liability. The related lease payables, less interest expense, are included in lease

The interest element of interest expense is charged to profit or loss over the lease period, resulting in a constant periodic rate of interest for the remaining balance of the liability in each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and "lease liabilities" in the statement of financial position.

Short-term leases

The Company decided not to recognise the right-of-use assets and lease payables for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments for the lease as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.k. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Plan Defined Contribution

The Company have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Defined Benefit Plan

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

imbangan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11/2020 (“Undang-undang Cipta Kerja”). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode “*Projected Unit Credit*”.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) diakui pada penghasilan komprehensif lain dan tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

2.1. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang mengharuskan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersil
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 11/2020 (the “Job Creation Law”). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the “Projected Unit Credit” method.

Current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Remeasurements of defined benefit liability, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized in other comprehensive income and not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits is calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted to their present value, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

2.1. Revenue and expense recognition

The Company has implemented PSAK 72 which requires revenue recognition to fulfil the following five steps of analysis:

- *Identify contract(s) with a customer;*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;*

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
 - Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
 - Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Subsidi angkutan pelayanan publik ("PSO")

Subsidi angkutan pelayanan publik Pemerintah Provinsi ("Pemprov DKI Jakarta") yang diberikan melalui Perusahaan berdasarkan biaya yang terjadi ditambahkan dengan target laba tertentu diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa perjanjian PSO.

Jasa angkutan

Pendapatan dari hasil pengoperasian angkutan umum diakui pada suatu titik waktu saat penjualan tiket ke penumpang BRT dan Non-BRT.

Sponsor

Pendapatan sponsor dari kegiatan operasi diakui pada suatu periode waktu secara garis lurus selama masa sponsor.

Pendapatan usaha non angkutan

Pendapatan usaha non angkutan merupakan pendapatan *sharing infrastructure* dengan bank penyedia uang elektronik, pendapatan hak penamaan halte dan pendapatan atas periklanan di halte dan bus. Pendapatan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu dengan metode garis lurus.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

- Determine the transaction price. The transaction price is the amount that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each of the distinct goods or services promised in the contract.
- Recognise revenue when a performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services). A performance obligation may be satisfied at the following:
 - A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
 - Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Public service obligation ("PSO") subsidies

Provincial government ("Pemprov DKI Jakarta") PSO subsidies provided through the Company based on costs incurred added with a certain profit target are recognised as revenue over a period of time using the straight-line method over the term of the PSO agreement.

Public transportation service

Revenue from operating public transportation is recognised at a point in time when tickets are sold to BRT and Non-BRT passengers.

Sponsorship

Sponsorship revenue from operating activities is recognised over a period of time on a straight-line basis over the life of the sponsorship contract.

Non-transportation operating revenue

Non-transportation operating revenue represents infrastructure sharing with electronic money provider banks, revenue on naming rights for bus stops and revenue on advertising at bus stops and buses. Revenue is recognized as income over a period of time by the straight-line method.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2.m. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Expenses

Expenses are recognised when occurred using the accrual basis.

2.m. Transactions with related parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebagai entitas induk utama.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Regional Government of DKI Jakarta as ultimate parent entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.n. Provision

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and when a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is not probable that an outflow of resources embodying economic benefits will occur to settle the obligation, the provision is cancelled.

2.o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that had been enacted or

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas yang:

- (i) bukan kombinasi bisnis;
- (ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan pada saat transaksi, tidak akan menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis;
- b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) Initial recognition of assets or liabilities that:*

- (i) are not part of a business combination;*
- (ii) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and at the time of the transaction, will not give rise to taxable temporary differences and taxable temporary differences can be offset in the same amount.*

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized to reduce the said profit. This is except in cases where deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that:

- a) are not business combinations;*
- b) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and at the time of the transaction, do not give rise to taxable temporary differences, and taxable temporary differences can be offset in equal amounts.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the*

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

2.p. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi oleh Manajemen

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan
Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas terdiskonto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan pada Catatan 12.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and

- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

2.p. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's General Meeting of Shareholders.

3. Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable.

Judgments

The following judgments were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

- Determination of fair values of financial assets and financial liabilities
When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair values are determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 12.

The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair values of financial instruments.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Penentuan jangka waktu sewa
Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian sewa.

Estimasi dan asumsi

- Estimasi beban imbalan kerja karyawan
Imbalan karyawan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan karyawan dan beban imbalan karyawan neto. Nilai tercatat imbalan kerja karyawan telah diungkapkan pada Catatan 12.

Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

- *The determination of the lease term*
In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessments are reviewed when significant events or significant changes in circumstances affect this assessment and within the control of the Company. For the year ended December 31, 2023, there were no revisions to the terms of the lease to reflect the effect of exercising the options for lease extension and termination options.

Estimates and assumptions

- *Estimation of employee benefits*
Employee benefits are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among others, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates.

Actual results that differ from the assumptions set forth by the Company are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amounts of employee benefits are disclosed in Note 12.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

- **Estimasi Sewa**
Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit untuk sewa lainnya, manajemen menggunakan suku bunga inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga inkremental yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

- **Estimation Leases**
the Company cannot easily determine the implicit interest rate for other leases, management uses the Company's incremental borrowing rate as the discount rate. There are several factors to consider in determining the incremental borrowing rate, which mostly require consideration in order to reliably measure the adjustments required to conclude the final discount rate.

In determining the incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the term of the lease, the economic environment, the time in which the lease is entered, and the currency in which the lease payments are determined.

4. Kas Dan Setara Kas

4. Cash And Cash Equivalents

	2023	2022
Kas/ Cash on hand	1,533	1,870
Bank/ Cash in banks		
Pihak berelasi - rupiah / <i>Related party</i> (Catatan/ Note 19):	1,057,879	31,303
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,806	6,108
PT Bank BNI Syariah	4,151	8,252
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,388	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,048	1,846
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	803	1,610
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	750	357
PT Bank Central Asia Tbk	392	3,185
Jumlah bank/ Total cash in banks	1,073,217	52,660
Jumlah kas dan bank/ Total cash on hand and in banks	1,074,750	54,530
Deposito berjangka/ Time deposits		
Pihak berelasi - rupiah / <i>Related party</i> (Catatan/ Note 19):	1,585,050	2,100,800
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	185,000	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	54,000	901,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	7,500
Jumlah deposito berjangka/ Total time deposits	1,834,050	3,009,300
Jumlah kas dan setara kas/ Total cash and cash equivalents	2,908,800	3,063,830
Tingkat bunga per Tahun/ <i>Time deposits rate per Annum</i>	2,25% - 7,50%	1,25% - 6,00%
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivables

	2023	2022*)	
Piutang subsidi PSO (Catatan 15b)	486,642	473,464	PSO subsidies receivables (Note 15b)
Piutang non angkutan	34,887	18,602	Non-transportation receivables
Piutang kepada bank penerbit uang elektronik	17,493	21,599	Receivables from electronic money provider banks
Jumlah	539,022	513,665	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih dan tidak terdapat bukti objektif dari penurunan nilai piutang sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang ini.

Management believes that all receivables are collectable and that there is no objective evidence of impairment of the receivables; thus, no provision for impairment of receivables is necessary.

Lihat Catatan 19 untuk informasi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 19 for related parties' information.

*) Lihat Catatan 24 untuk informasi penyajian kembali laporan keuangan.

*) Refer to Note 24 for restatement financial statement information.

6. Aset Tetap

6. Fixed assets

	2023				Saldo Akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
<u>Keperilakuan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,220,775	--	--	--	1,220,775	Land
Kendaraan	1,485,030	200	--	--	1,485,230	Vehicles
Peralatan	209,911	7,356	--	--	217,267	Equipment
Bangunan permanen	184,657	--	--	--	184,657	Permanent building
Bangunan non-permanen	3,148	1,375	--	--	4,523	Non-permanent building
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
- Peralatan	39,763	6,666	(25,056)	--	21,373	Equipment -
- Bangunan	296,109	192,656	--	--	488,765	Building -
Sub jumlah	3,439,393	208,253	(25,056)	--	3,622,590	Sub total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	2,076,978	290,973	--	--	2,367,951	Vehicles
Fasilitas	17,688	--	--	--	17,688	Facilities
Teknologi informasi	12,836	--	(240)	--	12,596	Information technology
Sub jumlah	2,107,502	290,973	(240)	--	2,398,235	Sub total
Jumlah	5,546,895	499,226	(25,296)	--	6,020,825	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
<u>Keperilakuan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	(819,933)	(149,824)	--	--	(969,757)	Vehicles
Peralatan	(130,747)	(41,472)	--	--	(172,219)	Equipment
Bangunan permanen	(11,759)	(9,226)	--	--	(20,985)	Permanent building
Bangunan non-permanen	(1,155)	(916)	--	--	(2,071)	Non-permanent building
Sub jumlah	(963,594)	(201,438)	--	--	(1,165,032)	Sub total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	(793,230)	(293,443)	--	--	(1,086,673)	Vehicles
Fasilitas	(10,024)	(3,536)	--	--	(13,560)	Facilities
Teknologi informasi	(12,836)	--	240	--	(12,596)	Information technology
Sub jumlah	(816,090)	(296,979)	240	--	(1,112,829)	Sub total
Jumlah	(1,779,684)	(498,417)	240	--	(2,277,861)	Total
Nilai buku neto	3,767,211				3,742,964	Net book value

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2022				Saldo Akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,220,775	--	--	--	1,220,775	Land
Kendaraan	1,483,245	1,785	--	--	1,485,030	Vehicles
Peralatan	192,558	11,614	--	5,739	209,911	Equipment
Bangunan permanen	48,282	334	--	136,041	184,657	Permanent building
Bangunan non-permanen	568	1,881	--	699	3,148	Non-permanent building
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
- Peralatan	34,327	12,795	(1,620)	(5,739)	39,763	Equipment -
- Bangunan	74,982	357,995	(128)	(136,740)	296,109	Building -
Sub jumlah	3,054,737	386,404	(1,748)	--	3,439,393	Sub total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	1,734,862	342,116	--	--	2,076,978	Vehicles
Fasilitas	17,688	--	--	--	17,688	Facilities
Teknologi informasi	12,836	--	--	--	12,836	Information technology
Sub jumlah	1,765,386	342,116	--	--	2,107,502	Sub total
Total	4,820,123	728,520	(1,748)	--	5,546,895	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation :
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	(671,118)	(148,815)	--	--	(819,933)	Vehicles
Peralatan	(86,439)	(44,308)	--	--	(130,747)	Equipment
Bangunan permanen	(8,445)	(3,314)	--	--	(11,759)	Permanent building
Bangunan non-permanen	(655)	(500)	--	--	(1,155)	Non-permanent building
Sub jumlah	(766,657)	(196,937)	--	--	(963,594)	Sub jumlah
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	(548,445)	(244,785)	--	--	(793,230)	Vehicles
Fasilitas	(6,486)	(3,538)	--	--	(10,024)	Facilities
Teknologi informasi	(10,940)	(1,896)	--	--	(12,836)	Information technology
Sub jumlah	(565,871)	(250,219)	--	--	(816,090)	Sub total
Jumlah	(1,332,528)	(447,156)	--	--	(1,779,684)	Total
Nilai buku neto	3,487,595				3,767,211	Net book value

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan progres sebesar, antara lain bangunan 74%. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Pada 31 Desember 2023 aset dalam penyelesaian atas pengadaan pekerjaan enterprise service bus dan API yang dilakukan pada tahun 2021 dan dilakukan penghapusan dikarenakan pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan perjanjian awal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Dengan demikian kedua belah pihak sepakat untuk menindaklanjuti penyelesaian akhir ini dengan menunjuk pihak ketiga yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan ke akun-akun berikut:

The completion percentage of fixed assets under construction as of December 31, 2023, with progress as follows buildings 74%. There were no obstacles encountered in the completion of the construction of fixed assets.

In December 31, 2023, assets in progress for the procurement of an enterprise service bus and API, which were initiated in 2021, were terminated due to the work not aligning with the initial agreement agreed upon by both parties. Consequently, both parties agreed to pursue this final settlement by appointing a third party authorized in accordance with legal provisions.

Depreciation of fixed assets was charged and allocated as follows:

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 16)	478,193	429,042	Cost of revenue (Note 16)
Beban umum dan administrasi (Catatan 17)	20,224	18,114	General and administrative expenses (Note 17)
Jumlah	498,417	447,156	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian fisik atau kerusakan termasuk risiko kebakaran dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.589.948 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2023, the Company has insured its fixed assets against physical loss or damage including loss due to fire with total sum assured amounting to Rp1,589,948 which according to management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

7. Utang Usaha

7. Accounts Payables

	2023	2022
PT Citrakarya Pranata	11,949	--
PT United Tractors Tbk	4,197	--
BPJS Ketenagakerjaan	4,097	--
PT Hino Motors Sales Indonesia	2,653	--
PT Dua Koin Perkasa	1,720	--
PT Alpha Graha Computindo	1,320	--
CV D-Sign Digital	1,288	--
PT Indosat Tbk	1,242	--
PT Phintraco Teknologi	1,019	1,019
PT Primajasa Perdanaraya Utama	--	4,880
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar/ Others (each below Rp1 Billion))	10,511	1,974
Jumlah/ Total	39,996	7,873

8. Utang Kontraktor dan Konsultan

8. Contractors and Consultant Payables

	2023	2022
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	23,715	--
PT Sapta Sarana Sejahtera	12,250	--
PT Ernst & Young Indonesia	1,500	--
PT Bina Karya (Persero)	1,424	--
PT Jakadara Aircraft Services	1,334	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar/ Others (each below Rp1 Billion))	9,422	--
Jumlah/ Total	49,645	--

9. Beban Akrua

9. Accrued Expenses

	2023	2022*)	
Subsidi angkutan layanan publik Operator	415,923	415,923	Subsidies for PSO Operator
Gaji, tunjangan, tantiem dan insentif pekerjaan	270,207	310,231	Salary, allowance, tantiem and incentive
Pengadaan	75,758	112,301	Procurement
Jasa profesional	35,599	167,890	Professional fee
Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan	23,964	33,014	Acquisition of land and buildings rights fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	20,676	29,775	Others (each below Rp1 Billion)
Sub jumlah	877,560	1,149,500	Sub total
Operator - bagian jangka panjang	(81,476)	(93,578)	Operator - non-current portion
Jumlah	796,084	1,055,922	Total

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Beban akrual subsidi angkutan layanan publik merupakan beban akrual sehubungan lebih bayar Pemerintah Provinsi DKI Jakarta atas subsidi angkutan layanan publik tahun anggaran 2018 dan 2019.

Accrued expense of subsidies for PSO subsidies is an accrual expense related to the overpayment of the DKI Jakarta Provincial Government for public service transportation subsidies for fiscal years 2018 and 2019.

*) Lihat Catatan 24 untuk informasi penyajian kembali laporan keuangan.

*) Refer to Note 24 for restatement financial statement information.

10. Pendapatan Ditangguhkan

10. Unearned Revenue

	2023	2022	
Bagian jangka pendek			Current portion
Kerjasama layanan periklanan	137	460	Advertising cooperation
Kerjasama retail dan penyewaan ruang	3,066	608	Retail cooperation and space rental
Kerjasama pembayaran berbasis aplikasi seluler	45,007	25,486	Mobile application based payment cooperation
Jumlah	48,210	26,555	Total
Bagian jangka panjang			Non-current portion
Hak penamaan Halte	29,864	1,573	Bus Station's naming rights
Kerjasama retail	235	235	Retail Cooperation
Jumlah	30,099	1,807	Total

11. Perpajakan

11. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai lebih bayar pajak penghasilan pasal 28A sebesar Rp15.853.

a. Prepaid tax

On December 31, 2023, the Company has an Income Tax of 28A of Rp15,583.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak pertambahan nilai	1,334	104	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	489	767	Article 21
Pasal 23	856	473	Article 23
Pasal 25	--	4,961	Article 25
Pasal 29	--	50,340	Article 29
Pasal 4(2)	857	2,136	Article 4(2)
Jumlah	3,536	58,781	Total

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun 2018

Pada April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp806. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut pada bulan Mei 2023.

Tax Underpayment Assesment Letter Year 2018

In April 2023, the Company received a Tax Underpayment Notice (SKPKB) for the 2018 tax year amounting to Rp806. The Company has already paid the underpayment in May 2023.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

No/ No	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assement Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Periode/ Periode	Jumlah/ Total
1	Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan/ <i>Underpayment Corporate Income Tax</i>	00007/206/18/097/23	18 April 2023/ <i>April 18, 2023</i>	2018	700
2	Kurang Bayar PPh Pasal 21/ <i>Underpayment Income Tax Article 21</i>	000007/201/18/097/23	18 April 2023/ <i>April 18, 2023</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	3
3	Kurang Bayar PPN/ <i>Underpayment Tax Return VAT</i>	00016/207/18/097/23	18 April 2023/ <i>April 18, 2023</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	89
4	Tagihan Pajak PPN/ <i>VAT Collection</i>	00060/107/18/097/23	18 April 2023/ <i>April 18, 2023</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	14
Jumlah/ Total					806

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun 2019

Pada Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp5.045. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut pada bulan Desember 2023.

Tax Underpayment Assesment Letter Year 2019

In December 2023, the Company received a Tax Underpayment Notice (SKPKB) for the 2019 tax year amounting to Rp5,045. The Company has already paid the underpayment in December 2023.

No/ No	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assement Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Periode/ Periode	Jumlah/ Total
1	Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan/ <i>Underpayment Corporate Income Tax</i>	00015/206/19/097/23	13 Desember 2023/ <i>December 13, 2023</i>	2019	2,567
2	Kurang Bayar PPh Pasal 23/ <i>Underpayment Income Tax Article 23</i>	00042/203/19/097/23	13 Desember 2023/ <i>December 13, 2023</i>	Desember 2019/ <i>December 2019</i>	2,478
Jumlah/ Total					5,045

c. Beban pajak penghasilan

	2023	2022
Pajak kini	60,841	95,879
Penyesuaian pajak kini atas periode lalu	3,267	--
Pajak tangguhan	(40,649)	(5,817)
Jumlah	23,459	90,062

c. Income tax expense

Current tax
Adjustment current tax on prior period
Deferred tax
Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and results of multiplication of accounting profit before tax with prevailing tax rate, are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	169,824	445,244	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	37,361	97,953	Tax calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen:			Tax effect on permanent difference:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,455	6,126	Non-deductible expenses
Efek perubahan dan perbedaan tarif pajak			Impact of change in tax
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(18,357)	(14,016)	Income subject to final tax
Jumlah	23,459	90,062	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi Perusahaan dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the Company's statement of profit or loss and the estimated tax loss are as follows:

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Laba sebelum pajak	169,824	445,244	Profit before tax
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan Aset tetap	147,122	118,840	Depreciation fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	25,539	(142,775)	Liability for employee benefits
Aset hak guna	296,807	250,219	Right of use assets
liabilitas sewa			Leases liability
Beban bunga	109,048	106,178	Interest expense
Pembayaran sewa	(383,063)	(324,848)	Payment of liability
Akrual (pembayaran) bonus dan insentif	(10,685)	18,829	Accruals (payment) for bonus and incentives
Subjumlah	184,768	26,443	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	5,400	27,844	Non-deductible expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak final - neto:	(83,442)	(63,715)	Income subject to final tax - net
Subjumlah	(78,042)	(35,871)	Sub-total
Laba Kena Pajak	276,550	435,816	Taxable Income
Pajak Penghasilan Badan	60,841	95,879	Corporate Income Tax
Kredit pajak penghasilan:			Income tax deduction:
Pasal 25	(73,445)	(44,652)	Article 25
Pasal 23	(3,249)	(887)	Article 23
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan (Catatan 11a)	(15,853)	50,340	Under (over) payment of corporate income tax (Note 11a)

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Tahun 2023 ke Kantor Pajak sesuai dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tahun 2023.

The Company will submit its Annual Corporate Income Tax Return for 2023 to the Tax Office based on information reported in the 2023 financial statements.

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

2023				
Saldo awal Beginning balance	dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
(144,207)	32,366	--	(111,841)	Fixed assets
619	--	--	619	Allowance for impairment of intangible assets
(284,076)	65,296	--	(218,780)	Right-of-use assets
306,475	(60,282)	--	246,193	Leases liability
22,622	(2,350)	--	20,272	Bonus and holiday allowances accruals
(964)	5,619	1,340	5,995	Employee benefits obligations
(99,531)	40,649	1,340	(57,542)	Total
2022				
Saldo awal Beginning balance	dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
(170,350)	26,143	--	(144,207)	Fixed assets
619	--	--	619	Allowance for impairment of intangible assets
(339,125)	55,049	--	(284,076)	Right-of-use assets
354,548	(48,073)	--	306,475	Leases liability
18,514	4,108	--	22,622	Bonus and holiday allowances accruals
28,153	(31,410)	2,293	(964)	Employee benefits obligations
(107,641)	5,817	2,293	(99,531)	Total

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

e. Administrasi pajak di Indonesia

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2023 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

e. Tax administration in Indonesia

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2023 have been calculated using the prevailing tax rates.

12. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan.

Pada Desember 2023, Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia. Pada tahun-tahun 2023 dan 2022, Perusahaan telah menempatkan dana masing-masing sebesar Rp25.567 dan Rp157.529.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi dan metode pensiun normal

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Umur pensiun normal	57 tahun/ years	57 tahun/ years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	6.00%	6.00%	Future salary increases (per annum)
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6.87%	7.34%	Discount rate (per annum)
Tingkat investasi (per tahun)	7.34%	0.00%	Investment rate (per annum)

Jumlah kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

12. Employee Benefits Obligation

The employee benefits obligations were calculated by an independent actuary, Nurichwan Actuarial Consulting Office.

In December 2023, the Company entered into a defined contribution retirement plan (Pension Plan) organised by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia. For the years 2023 and 2022, the Company placed amounted to Rp25,567 and Rp157,529 respectively.

The principal actuarial assumptions used were as follows:

Normal retirement assumptions and methods

The employee benefits obligations recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2023</u>			
	<u>Program</u>	<u>Cuti</u>	<u>Jumlah/</u>	
	<u>Imbalan</u>	<u>Panjang/</u>	<u>Total</u>	
	<u>Pasti/</u>	<u>Long</u>	<u>Plan</u>	
	<u>Defined</u>	<u>Leave</u>	<u>Benefit</u>	
	<u>Benefit</u>	<u>Plan</u>	<u>Plan</u>	
	<u>Plan</u>	<u>Plan</u>	<u>Plan</u>	
Nilai kini dari kewajiban	195,122	13,808	208,930	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(181,684)	--	(181,684)	Fair value of plan assets
Jumlah	13,438	13,808	27,246	Total

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2022			
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Jumlah/ Total	
Nilai kini dari kewajiban	153,159	--	153,159	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(157,543)	--	(157,543)	Fair value of plan assets
Jumlah	(4,384)	--	(4,384)	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut: *The movements of the obligations are as follows:*

	2023			
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Jumlah/ Total	
Saldo awal	153,159	--	153,159	Beginning balance
Biaya jasa kini	25,117	25,175	50,292	Current service cost
Biaya jasa ialu	--	--	--	Past service cost
Biaya bunga	11,242	--	11,242	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(8,621)	(11,367)	(19,988)	Benefit paid
Pengukuran kembali: Kerugian (keuntungan) dari asumsi aktuarial	14,225	--	14,225	Remeasurement: Actuarial assumptions loss (gain)
Jumlah	195,122	13,808	208,930	Total

	2022			
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Jumlah/ Total	
Saldo awal	127,969	--	127,969	Beginning balance
Biaya jasa kini	21,098	--	21,098	Current service cost
Biaya jasa ialu	(10,673)	--	(10,673)	Past service cost
Biaya bunga	9,483	--	9,483	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(5,140)	--	(5,140)	Benefit paid
Pengukuran kembali: Kerugian (keuntungan) dari asumsi aktuarial	10,423	--	10,423	Remeasurement: Actuarial assumptions loss (gain)
Jumlah	153,159	--	153,159	Total

Mutasi nilai wajar aset program yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: *The movement in the fair value of plan assets recognised in the statement of financial position is as follows:*

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2023				
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Jumlah/ Total		
Saldo awal	(157,543)	--	(157,543)	<i>Beginning balance</i>
Ekspetasi aset program	(13,440)	--	(13,440)	<i>Expectation on plan assets</i>
Imbal Hasil Ekspektasi Aset Program	9,561		9,561	<i>Expected Asset Program Yield</i>
Pembayaran kontribusi	(25,567)	--	(25,567)	<i>Contributions paid</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
Kerugian (keuntungan) dari asumsi aktuarial	5,305	--	5,305	<i>Actuarial assumptions loss (gain)</i>
Saldo akhir	(181,684)	--	(181,684)	<i>Ending balance</i>
2022				
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Jumlah/ Total		
Saldo awal	--	--	--	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan bunga atas aset program	(14)	--	(14)	<i>Interest income on plan assets</i>
Pembayaran kontribusi	(157,529)	--	(157,529)	<i>Contributions paid</i>
Saldo akhir	(157,543)	--	(157,543)	<i>Ending balance</i>

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the profit or loss are as follows:

2023				
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	25,117	25,175	50,292	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	--	--	--	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	11,242	--	11,242	<i>Interest cost</i>
Jumlah	36,359	25,175	61,534	<i>Total</i>
2022				
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	21,098	--	21,098	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(10,673)	--	(10,673)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	9,469	--	9,469	<i>Interest cost</i>
Jumlah	19,894	--	19,894	<i>Total</i>

Penempatan Investasi aset program yang di kelola oleh Dana Pengelola Lembaga Keuangan BRIFINE pada tahun-tahun 2023 dan 2022 ditempatkan seluruhnya dalam instrumen pasar uang berupa deposito.

The placement of investment program assets managed by Dana Pengelola Lembaga Keuangan BRIFINE in for the years 2023 and 2022 was entirely in money market instruments as deposits, respectively.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation is as follows:

	2023			
	Program Imbalan Pasti/ <i>Defined Benefit Plan</i>	Cuti Panjang/ <i>Long Leave</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Antara satu dan dua tahun	11,394	--	11,394	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	29,791	--	29,791	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	3,545,300	--	3,545,300	<i>More than five years</i>
Jumlah	3,586,485	--	3,586,485	Total
	2022			
	Program Imbalan Pasti/ <i>Defined Benefit Plan</i>	Cuti Panjang/ <i>Long Leave</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Antara satu dan dua tahun	5,620	--	5,620	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	26,495	--	26,495	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	3,609,205	--	3,609,205	<i>More than five years</i>
Jumlah	3,641,320	--	3,641,320	Total

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Perusahaan terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefits pension plan, the Company is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- i. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- ii. Risiko kenaikan gaji. Kewajiban imbalan pasti Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya kewajiban imbalan.

- i. Interest rate risk. The defined benefits obligations calculated under PSAK 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefits obligation will tend to increase.*
- ii. Salary inflation risk. The Company's defined benefits obligations relate to the rate of salary increase, and a higher increase in salary will increase the defined benefits obligations.*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefits obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follow:

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Perubahan asumsi/ <i>Changes in assumption</i>	Iuaran Pasti/ <i>Defined Benefit Plan</i>		Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long-Term</i>	
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>
Tingkat diskonto/ Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> Rp173,499	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> Rp220,470	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> Rp13,764	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> Rp13,855
Tingkat kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increases</i>	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> Rp218,948	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> Rp174,456	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> Rp13,850	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> Rp13,767

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 20.07 tahun.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the projected-unit-credit method at the reporting date) has been applied as when calculating the pension obligations recognised in the statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 20.07 years.

13. Liabilitas Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116 dalam mencatat perjanjian kerja sama dengan operator sehubungan jasa layanan angkutan umum transportasi Jakarta. Jadwal pembayaran minimum berdasarkan perjanjian kerja sama sama tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kurang dari satu tahun	399,311	353,657
Antara satu dan lima tahun	1,091,696	1,261,081
Lebih dari lima tahun	187,207	80,612
Jumlah	1,678,214	1,695,350
Bagian bunga	(268,204)	(302,279)
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	1,410,010	1,393,071
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(306,124)	(255,056)
Jumlah	1,103,886	1,138,015

13. Lease Liabilities

The Company implements PSAK 116 in recording cooperation agreements with operators regarding Jakarta public transportation services. The minimum payment schedule based on the cooperation agreement on December 31, 2023 and 2022 is as follows:

*Less than one year
Between one and five years
More than five years
Total

*Interest portion
Present value of the
minimum lease payments
Less: Portion due within
one year
Total**

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2023	2022	
Mutasi diakui di Arus Kas			Movement recognise in Cash Flow
Saldo Awal	1,393,071	1,269,625	Beginning balance
Pembayaran	(383,063)	(324,848)	Payments
Perubahan nonkas			Non-cash changes
Bagian bunga	36,428	17,399	Interest portion
Penambahan	363,574	430,895	Additions
Saldo Akhir	1,410,010	1,393,071	Ending Balance

Aset hak-guna aset terdiri dari bus dan perangkat keras. Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Right-of-use of assets consists of bus and hardware. There are no significant restrictions imposed by the lessor on the Company regarding the use of certain assets or the achievement of certain financial performances.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa pada tahun - tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp383.063 dan Rp324.848.

Total cash outflows for leases for the year 2023 and 2022 amounted to Rp383,063 and Rp324,848.

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi pada tahun - tahun 2023 dan 2022 adalah Rp7.380 dan Rp5.850.

The costs relating to short-term lease payments, low value assets and variable lease payments charged to profit or loss for the year 2023 and 2022 are Rp7,380 and Rp5,850.

Beban bunga atas liabilitas sewa pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp109.048 dan Rp106.178 disajikan sebagai bagian dari beban bunga pada laba rugi (Catatan 18).

Interest expense on the lease liability for the year 2023 and 2022 amounting to Rp109,048 and Rp106,178 is presented as part of the finance cost in profit or loss (Note 18).

14. Modal Saham

14. Share Capital

Susunan kepemilikan saham pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of share ownership as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Nama pemegang saham <i>Name of shareholder</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-in capital</i> Rp
Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota ("Pemprov DKI Jakarta")/ <i>Provincial Government of the Special Capital City Region of Jakarta</i> ("Pemprov DKI Jakarta')	3,341,000	99.7	3,341,000
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	10,000	0,3	10,000
Jumlah/ Total	3,351	100.0	3,351,000

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menyerahkan aset tetap berupa bidang-bidang tanah yang digunakan sebagai setoran modal (aset inbreng) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada Perusahaan berdasarkan Perda No. 4 Tahun 2014 jo. Perda No. 17 Tahun 2014, dan dituangkan dalam Keputusan Gubernur

The Provincial Government of DKI Jakarta has handed over fixed assets in the form of parcels of land used as capital deposits (non-cash/inbreng assets) of The Provincial Government of DKI Jakarta to the Company under Regional Regulation No. 4 of 2014 jo. Regional Regulation No. 17 of 2014, and stated

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No. 797 Tahun 2019 pada tanggal 9 Mei 2019 dengan rincian:

- a. Depo Pinang Ranti seluas 14.544 m² senilai Rp140.686;
- b. Depo Pesing seluas 18.440 m² senilai Rp386.548; dan
- c. Depo Cawang seluas 22.465,45 m² senilai Rp663.766.

Total nilai aset inbreng yang diserahkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada Perusahaan adalah sebesar Rp1.191.000.

Berdasarkan hasil RUPS tertanggal 31 Mei 2023 dan yang telah disahkan melalui akta notaris No. 08 tanggal 31 Mei 2023 di buat hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, MKn., Perusahaan mengumumkan pembagian dividen dengan nilai sebesar 25% dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2022, dengan nominal Rp88.796 dan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 15% dari laba bersih tahun buku 2022 senilai Rp53.277.

Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus dan 19 September 2023.

Berdasarkan hasil RUPS tertanggal 27 Mei 2022 dan yang telah disahkan melalui akta notaris No. 08 tanggal 20 Juli 2022 dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Perusahaan mengumumkan pembagian dividen dengan nilai sebesar 22,5% dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2021, dengan nominal Rp60.837 dan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 15% dari laba bersih tahun buku 2021 senilai Rp40.558.

Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 27 Juni, 14 Juli, 25 Juli dan 25 Agustus 2022.

15. Pendapatan

a. Jasa Layanan Angkutan Umum

Pendapatan jasa layanan angkutan umum merupakan pendapatan dari hasil penjualan tiket sesuai tarif angkutan penumpang yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Gubernur No. 1912/2005 tanggal 4 Oktober 2005 tentang Penetapan Tarif Angkutan Penumpang dengan mobil Bus Umum Transjakarta Busway di DKI Jakarta. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, tarif Transjakarta Busway adalah sebagai berikut:

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

in the Governor's Decree No. 797 of 2019 on May 9, 2019 with the following details:

- a. Depo Pinang Ranti, covering an area of 14,544 sqm for Rp140,686;
- b. Depo Pesing, covering an area of 18,440 sqm for Rp386,548; and
- c. Depo Cawang, covering an area of 22,465.45 sqm for Rp663,766.

The total value of inbreng assets handed over by The Provincial Government of DKI Jakarta to the Company was Rp1,191,000.

Based on the results of the GMS dated May 31, 2023 and which has been ratified through notarial deed No. 08 dated May 31, 2023 was made before Notary Nanda Fauz Iwan, SH, MKn., the Company announced the distribution of dividends with a value of 25% of the Company's net profit for the 2022 financial year, with a nominal value of Rp88,796 and approved the establishment of a general reserve of 15% of the net profit for the 2022 financial year of Rp53,277.

The dividend has been paid on August 28 and September 19, 2023.

Based on the results of the GMS dated May 27, 2022 and as ratified through notarial deed No. 08 dated July 20, 2022 was made before Notary Nanda Fauz Iwan, M.Kn., the Company announced the distribution of dividends with a value of 22.5% of the Company's net profit for the 2021 financial year, with a nominal value of Rp60,837 and approved the establishment of general reserves of 15% of the net profit for the 2021 financial year of Rp40,558.

The dividends were paid on June 27, July 14, and July 25 and August 25, 2022.

15. Revenues

a. Public Transportation Service

Revenue from public transportation services is revenue from ticket sales in accordance with the passenger transport rates stipulated in Governor's Decree No. 1912/2005 dated October 4, 2005 regarding Stipulation of Public Bus and Transjakarta Busway Passenger Transportation Fares in DKI Jakarta. Based on the Decree, the Transjakarta Busway fares are as follows:

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- i. sebesar Rp2.000 (nilai penuh) mulai dari pukul 05.00 WIB sampai dengan pukul 07.00 WIB; dan
- ii. sebesar Rp3.500 (nilai penuh) setelah pukul 07.00 WIB.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 97/2018 tanggal 27 September 2018 tentang Tarif Terintegrasi Angkutan Penumpang Umum Dalam Sistem *Bus Rapid Transit*, alas penggunaan dua atau lebih layanan kendaraan angkutan penumpang umum dalam sistem *Bus Rapid Transit*, diberlakukan tarif terintegrasi, yang besarnya paling banyak Rp5.000 (nilai penuh) per periode perjalanan selama 3 jam sejak dimulai melakukan pembacaan kartu kendaraan pertama hingga pembacaan kartu masuk pada kendaraan terakhir. Tarif terintegrasi ini berlaku untuk kartu uang elektronik OK Otrip/Jak Lingko. Untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, total pendapatan jasa layanan angkutan umum, adalah sebesar Rp521.105 dan Rp397.381.

b. Subsidi Angkutan Pelayanan Publik

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan subsidi tarif jasa angkutan umum kepada masyarakat melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan subsidi tarif jasa angkutan Tahun Anggaran 2022 menggunakan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 46 Tahun 2022 tanggal 6 September 2022 tentang Subsidi Layanan Angkutan Umum Transjakarta, Moda Raya Terpadu, dan Lintas Raya Terpadu.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik (Public Service Obligation/PSO) Bidang Angkutan Umum Untuk Layanan Angkutan Umum Transjakarta untuk tahun - tahun 2023 dan 2022 masing-masing pada tanggal 4 Agustus 2023 dan 8 Juni 2022, yang mengatur lebih lanjut mengenai subsidi tersebut.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan menerima besaran pagu pemberian subsidi untuk tahun - tahun 2023 dan 2022 senilai Rp3.573.740 dan Rp3.287.275 dan dibayarkan dalam termin, Termin I yakni

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

- i. Rp2,000 (full amount) starting from 05.00 a.m. to 07.00 a.m.; and
- ii. Rp3,500 (full amount) after 07.00 a.m.

Based on Regulation of the Governor of the DKI Jakarta No. 97/2018 dated September 27, 2018 regarding Integrated Tariffs for Public Passenger Transportation in the BRT System, for the use of two or more public passenger transport vehicle services in the BRT system, an integrated tariff is applied, the maximum amount of which is Rp5,000 (full amount) per travel period of 3 hours starting from card reading for the first vehicle to the entry card reading for the last vehicle. This integrated tariff applies to OK Otrip/Jak Lingko electronic money cards. For the years ending December 31, 2023 and 2022, the total revenue from public transportation services was Rp521,105 and Rp397,381.

b. Public Service Obligation Subsidies

The Provincial Government of the DKI Jakarta provides subsidies for PSO to the public through the Company. The procedure for calculating transportation service tariff subsidies for the 2022 fiscal year uses Provincial Government of the DKI Jakarta Regulation No. 46 of 2022 dated September 6, 2022 regarding Subsidies for Transjakarta Public Transportation, Mass Rapid Transit and Light Rail Transit.

Based on the regulation above, the Company signed an agreement with the Provincial Government of the DKI Jakarta regarding the Implementation of PSO in the Public Transportation Sector for Transjakarta Public Transportation Services for the years 2023 and 2022 on August 4, 2023 and June 8, 2022, respectively, which further regulates the subsidy.

On August 4, 2023, the Company received a ceiling of subsidy for the years 2023 and 2022 in the amount of Rp3,573,740 and Rp3,287,275 and was paid in terms. Term I, namely an advance with a value of 20% of

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

uang muka dengan nilai 20% dari subsidi atau senilai Rp714.748 dan Rp657,455, pembayaran Termin II pencairan dana penyelenggaraan Subsidi untuk periode Triwulan I dan II, Termin III pencairan dana penyelenggaraan Subsidi untuk periode Triwulan III dan Termin IV pencairan dana penyelenggaraan untuk periode Subsidi Triwulan IV. Pada tanggal 8 September 2022 terdapat tambahan pagu anggaran pemberian subsidi tahun 2022 senilai Rp62.100 sehingga pagu pemberian subsidi untuk tahun 2022 menjadi Rp3.349.375 akibat kenaikan harga BBM.

Selama tahun-tahun 2023 dan 2022, Perusahaan telah menerima pembayaran subsidi angkutan pelayanan publik dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta masing-masing sebesar Rp3.246.134 dan Rp3.646.081, termasuk porsi pembayaran piutang PSO tahun 2019 sebesar Rp500.000.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, total subsidi yang dihitung berdasarkan biaya aktual yang terjadi ditambahkan dengan target laba sebesar Rp3.259.312 (2022: Rp3.218.834) yang diakui dalam laba rugi.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang subsidi angkutan pelayanan publik dapat dicairkan melalui mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 46 Tahun 2022 tanggal 6 September 2022 tentang Subsidi Layanan Angkutan Umum Transjakarta, Moda Raya Terpadu, dan Lintas Raya Terpadu.

Mutasi piutang angkutan pelayanan publik untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022*)</u>	
Piutang subsidi angkutan pelayanan publik			PSO receivables
Saldo awal	473,464	900,711	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	3,259,312	3,218,834	Additions during current year
Pembayaran selama tahun berjalan	(3,246,134)	(3,646,081)	Payments during current year
Saldo akhir	<u>486,642</u>	<u>473,464</u>	Ending balance

Lihat Catatan 19 untuk informasi dengan pihak berelasi.

*) Lihat Catatan 24 untuk informasi penyajian kembali laporan keuangan.

the subsidy or Rp714,748 and Rp657,455, payment for Term II disbursement of funds for administering Subsidies for Quarter I and II, Term III of disbursement of funds for administering Subsidies for Quarter III, and Term IV of disbursing funds for administering Subsidies for Quarter IV. On September 8, 2022 the Company received additional subsidy ceiling for 2022 amounting to Rp62,100 so that the ceiling for subsidies became Rp3,349,375 due to the increase fuel.

During the years 2023 and 2022, the Company has received payments for PSO subsidies from the Provincial Government of the DKI Jakarta of Rp3,246,134, and Rp3,646,081 respectively, which include payment for a portion of 2019 PSO receivables amounting to Rp500,000.

For the year ended December 31, 2023, the total subsidies calculated based on the actual costs incurred was added to the target profit of Rp3,259,312 (2022: Rp3,218,834) which was recognised in the profit or loss.

The Company's management believes that the balance of receivables from PSO subsidies can be disbursed through a reporting and accountability mechanism as mandated by Regulation of the Governor of the DKI Jakarta Province No. 46 year 2022 dated September 6, 2022 regarding Subsidies for Transjakarta Public Transportation, Mass Rapid Transit and Light Rail Transit.

Movements of receivables for PSO subsidies for the years ending December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Refer to Note 19 for related parties' information.

*) Refer to Note 24 for restatement financial statement information.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pendapatan usaha non angkutan

	2023	2022
PT Cityvision Indonesia	15,549	--
PT Astra Digital Arta	9,187	--
PT Astra International Tbk	9,104	--
PT Prisma Harapan	9,091	--
PT Federal International Finance	8,312	16,625
PT Bank DKI	5,010	5,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,006	5,006
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,000	5,028
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,000	5,000
PT Bank Central Asia Tbk	5,000	5,000
PT Multi Daya Dinamika	4,350	3,095
PT Alternative Digital Media Group	2,449	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar/ <i>Others (each below Rp1 Billion)</i>)	39,969	20,350
Jumlah/ Total	123,027	65,104

c. Non-transportation operating revenue

16. Beban Pokok Pendapatan

16. Cost of Revenues

	2023	2022	
Beban operator	1,829,835	1,643,885	Operator
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	618,323	376,517	Salary, allowance and employee welfare
Penyusutan (Catatan 6)	478,193	429,042	Depreciation (Note 6)
Operasional swakelola dan bahan bakar	215,467	147,466	Self-managed and fuel operations
Keamanan, ketertiban dan kebersihan	199,151	280,758	Security, disciplinary and sanitation
Perawatan dan pengoperasian prasarana	74,815	43,737	Maintenance and operation
Imbalan kerja (Catatan 12)	54,778	19,894	Employee benefits (Note 12)
Asuransi kendaraan	9,025	7,997	Vehicle insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)	3,885	4,647	Others (each below Rp2 Billion)
Jumlah	3,483,472	2,953,943	Total

17. Beban Umum dan Administrasi

17. General and Administrative expenses

	2023	2022	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	131,015	142,052	Salary, allowance and employee welfare
Penyusutan (Catatan 6)	20,224	18,114	Depreciation (Note 6)
Jasa profesional	11,910	17,237	Professional services
Beban kantor	10,151	10,239	Office supplies
Keperluan rumah tangga	7,485	14,015	Household appliances
Sewa Peralatan kantor	7,380	5,850	Office Equipment Rent
Imbalan kerja (Catatan 12)	6,756	--	Employee benefits (Note 12)
Perawatan dan pengoperasian prasarana	4,756	2,866	Maintenance and operation
Denda pajak	2,584	85	Tax penalty
Pelatihan dan keanggotaan	2,009	13,498	Training and membership
Rapat dan koordinasi	1,180	6,738	Coordination meeting
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	3,899	1,976	Others (each below Rp1 Billion)
Jumlah	209,349	232,670	Total

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

18. Penghasilan dan Beban Bunga

18. Finance Income And Expenses

	2023	2022	
Penghasilan bunga deposito	90,631	61,944	Deposit interest income
Penghasilan jasa giro	1,197	1,747	Current accounts income
Sub Jumlah	91,828	63,691	Sub Total
Beban pajak atas penghasilan bunga	(17,728)	(12,738)	Interest income tax expenses
Jumlah	74,100	50,953	Total

Beban bunga atas liabilitas sewa pada tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut: *Interest expense on lease liabilities in 2023 and 2022 is as follows:*

	2023	2022	
Beban bunga	109,048	106,178	Finance costs

19. Saldo Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

19. Finance Income And Expenses

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/Provincial Government of the DKI Jakarta	Entitas induk langsung/ <i>Immediate parent</i>	Pendapatan subsidi pelayanan publik dan dividen/ <i>Public service subsidies income and dividend</i>
PT Jakarta Utilitas Propertindo	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ <i>Under common control of the Provincial Government of the DKI Jakarta</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Fuel purchases</i>
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ <i>Under common control of the Provincial Government of the DKI Jakarta</i>	Sewa lahan gudang/ <i>Warehouse lease</i>
PT Bank DKI	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ <i>Under common control of the Provincial Government of the DKI Jakarta</i>	Penempatan rekening deposito berjangka pendapatan bunga/ <i>Current account placement time deposits, interest income</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci perusahaan/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Significant balances with related parties As at December 31, 2023 and 2022, the details of the balances with related parties are as follows:

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Note 4)
PT Bank DKI	2,642,929	2,132,103	PT Bank DKI
Persentase terhadap total aset	91%	70%	Percentage to total assets
Piutang usaha (Catatan 5)			Accounts receivables (Note 5)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	486,642	473,464	Provincial Government of the DKI Jakarta
PT Bank DKI	412	976	PT Bank DKI
Jumlah	487,054	474,440	Total
Persentase terhadap total aset	90%	92%	Percentage to total assets
Pendapatan yang akan diterima			Accrued revenues
PT Bank DKI	2,385	1,203	PT Bank DKI
Persentase terhadap total aset	86%	98%	Percentage to total assets

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transactions with related parties

	2023	2022	
Subsidi angkutan pelayanan publik (Catatan 15b)			PSO subsidies (Note 15b)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	3,246,134	3,223,875	Provincial Government of the DKI Jakarta
Persentase terhadap total pendapatan	83%	88%	Percentage to total revenue
Pendapatan jasa layanan angkutan umum (Catatan 15a)			Revenue from public transportation service (Note 15a)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	4,137	10,502	Provincial Government of the DKI Jakarta
Persentase terhadap total pendapatan	0.11%	0.29%	Percentage to total revenue
Penghasilan bunga (Catatan 18)			Finance income (Note 18)
PT Bank DKI	54,001	43,374	PT Bank DKI
Persentase terhadap total penghasilan	59%	68%	Percentage to total income
Beban pokok pendapatan (Catatan 16)			Cost of revenue (Note 16)
PT Bank DKI	4,088	2,195	PT Bank DKI
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	0.12%	0.07%	Percentage to total cost of revenue

d. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp26.120 dan Rp38.774.

d. Compensation of key management

The total salary and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 are Rp26,120 and Rp38,774.

20. Manajemen Risiko Keuangan

20. Financial Risk Management

a. Faktor-faktor risiko keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Perusahaan melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan pengelolaan risiko pasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Perusahaan.

a. Financial risk factors

In its daily business activities, the Company is exposed to various financial risks: interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The purpose of the Company's risk management is to minimise the adverse effect or impact of possible risk on the Company through identification, measurement, monitoring, evaluation and management of market risks in an effort to protect business continuity in the long-term and minimise unexpected impacts on the Company's performance.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Dewan Direksi.

Financial risk management is carried out under the supervision of the Board of Directors.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang pendapatan bunga. Nilai tercatat atas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Perusahaan merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, accounts receivables, and interest receivables. The carrying amount of financial assets in the Company's statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

Kas pada bank dan deposito jangka pendek ditempatkan di bank-bank domestik ternama.

In relation to cash in banks and time deposits, the Company only selects banks with a good reputation and good creditability.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk piutang di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows the maximum credit risk for receivables in the statement of financial position as at December 31, 2023 and 2022:

	2023		
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
Piutang usaha	50,408	488,614	<i>Accounts receivables</i>
Pendapatan yang akan diterima	2,779	--	<i>Accrued revenues</i>
Jumlah	53,187	488,614	Total
	2022		
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
Piutang usaha	93,885	419,780	<i>Accounts receivables</i>
Pendapatan yang akan diterima	1,228	--	<i>Accrued revenues</i>
Jumlah	95,113	419,780	Total

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang diatas. Risiko kredit pada piutang kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan bank pemerintah dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan bagian dari Pemerintah Republik Indonesia.

No impairment losses were recorded in relation to the receivables above. Credit risk on receivables to the Provincial Government of DKI Jakarta and government banks is considered negligible, because the parties concerned are part of the Government of the Republic of Indonesia.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut ini merangkum liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan dan mengelompokkan liabilitas tersebut berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

The following table summarises the Company's financial liabilities at the reporting date and Companies these liabilities based on the period remaining until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are undiscounted contractual cash flows, including estimated interest payments.

	2023			
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Maturity within 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Maturity more than 1 year	Jumlah/ Total	
Beban akrual	796,084	81,476	877,560	Accrued expenses
Utang usaha	39,996	--	39,996	Accounts payables
Liabilitas sewa	306,124	1,103,886	1,410,010	Lease liabilities
Jumlah	1,142,204	1,185,362	2,327,566	Total

	2022			
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Maturity within 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Maturity more than 1 year	Jumlah/ Total	
Beban akrual	1,055,922	93,578	1,149,500	Accrued expenses
Utang usaha	7,873	--	7,873	Accounts payables
Liabilitas sewa	255,056	1,138,015	1,393,071	Lease liabilities
Jumlah	1,318,851	1,231,593	2,550,444	Total

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan rmemaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Kebijakan pengelolaan modal Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

b. Capital risk management

The main objective of the Company's capital management is to maintain a healthy capital ratio to support the business and maximise shareholder returns. The Company's capital management policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to funding at a reasonable cost. The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changing economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company could adjust the amount of dividends to shareholders or seek funding through loans. There were no changes to the objectives, policies or processes during the presentation period.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

	2023	2022
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	2,908,800	3,063,830
Piutang usaha	539,022	513,665
Pendapatan yang akan diterima	2,779	1,228
Jumlah aset keuangan	3,450,601	3,578,723
Liabilitas keuangan pada harga perolehan diamortisasi		
Utang usaha	39,996	7,873
Beban akrual	877,560	1,149,500
Liabilitas sewa	1,410,010	1,393,071
Jumlah liabilitas keuangan	2,327,566	2,550,444

c. Fair value of financial instruments

Financial assets measured at amortized cost
Cash and cash equivalents
Accounts receivables
Accrued revenues
Total financial assets
Financial liabilities at amortized cost
Accounts payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Total financial liabilities

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are measured on the following basis:

Aset keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Financial assets

The fair value of short-term financial assets (generally less than one year) such as cash and cash equivalents, accounts receivables and accrued revenues is the carrying amount because it is close to the estimated fair value.

Liabilitas keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang usaha, utang tanggung jawab sosial Perusahaan, beban akrual, liabilitas sewa dan utang subsidi angkutan perayanan publik adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya, kecuali nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dibebankan mendekati suku bunga pasar.

Financial liabilities

The fair value of short-term financial liabilities such as accounts payables, corporate social responsibility payables, accrued expenses, lease liabilities and PSO payable is at the carrying amount because it is close to the estimated fair value, except for the fair value of lease obligations with maturity more than one year which is estimated to be close to the carrying amount because the interest rates charged are close to market rates.

21. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

21. Additional Information Related to Cash Flows

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi non kas adalah sebagai berikut:

Additional information on the statement of cash flows related to non-cash investing activities is as follows:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui Beban akrual	16,443	54,659	Addition of fixed assets Accrued expenses

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**22. Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

22. Liabilities Arising From Financing Activities

	2023				
	1 Januari January 1	Arus kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Liabilitas sewa	1,393,071	(383,063)	400,002	1,410,010	Lease liability
Jumlah	1,393,071	(383,063)	400,002	1,410,010	Total
	2022				
	1 Januari January 1	Arus kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Liabilitas sewa	1,269,625	(324,848)	448,294	1,393,071	Lease liability
Jumlah	1,269,625	(324,848)	448,294	1,393,071	Total

23. Perjanjian Penting

23. Significant Agreements

Perjanjian dengan bank penyedia uang elektronik

Pada tanggal 22 November 2019, Perusahaan dan Bank Penyedia uang elektronik yang terdiri dari PT Bank DM, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk menandatangani perjanjian kerja sama integrasi uang elektronik ke dalam sistem *e-Ticketing* Transjakarta dengan skema *sharing infrastructure* untuk jangka waktu 16 Agustus 2019 sampai dengan 15 Agustus 2024. Sebagai biaya penggunaan sarana dan prasarana sistem *e-Ticketing*, masing-masing Bank Penyedia uang elektronik setuju untuk membayar kepada Perusahaan sebesar Rp5.500 per tahun (termasuk PPN). Perjanjian bersifat *non-eksklusif* tanpa pembatasan sesuai perundang-undangan yang berlaku, dimana Perusahaan dapat melakukan perjanjian kerja sama sejenis dengan pihak baru.

Agreement with electronic money provider banks

On November 22, 2019, the Company and several banks that provides electronic money services, which consist of PT Bank DKI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk, signed a cooperation agreement to integrate electronic money into the Transjakarta *e-Ticketing* system with a *sharing infrastructure* scheme for a period of August 16, 2019 to August 15, 2024. As a fee for using the facilities and infrastructure of the *e-Ticketing* system, each electronic money provider agrees to pay the Company Rp5,500 per year (including VAT). The agreement is non-exclusive without restrictions in accordance with applicable laws, where the Company can enter into similar cooperation agreements with other parties.

Perjanjian dengan PT Astra International Tbk

Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani Kontrak Perjanjian Kerjasama Hak Penamaan dan Periklanan di Halte Bundaran HI ASTRA dengan PT Astra International Tbk Nomor: 972/PJ-PT.TJ/VIII/2023 untuk jangka waktu 5 tahun sejak Agustus 2023 sampai dengan Agustus 2027 senilai Rp125.000.

Agreement with PT Astra International Tbk

On August 14, 2023, the Company signed Contract Naming Rights and Advertising Cooperation Agreement Contract in Halte Bundaran HI ASTRA with PT Astra International Tbk Number: 972/PJ-PT.TJ/VIII/2023, which is valid for a period of 5 years during August 2023 to August 2027 worth Rp125,000.

Perjanjian dengan PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 1 Oktober 2020, Perusahaan dan PT Fintek Karya Nusantara menandatangani

Agreement with PT Fintek Karya Nusantara

On October 1, 2020, the Company and PT Fintek Karya Nusantara signed a cooperation

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

perjanjian kerja sama tentang pemesanan dan pembayaran digital tiket layanan Transjakarta berbasis *mobile application* untuk jangka waktu 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 September 2023. Sebagai biaya penyedia dan penanggung jawab layanan Transjakarta, PT Fintek Karya Nusantara setuju untuk membayar kepada Perusahaan sebesar Rp17.500 per tahun (belum termasuk PPN). Perjanjian bersifat non-eksklusif tanpa pembatasan sesuai peraturan Undang-Undang yang berlaku, dimana Perusahaan dapat melakukan perjanjian kerja sama sejenis dengan pihak lain. Pada tanggal 29 Desember 2022, PT Fintek Karya Nusantara mengajukan permohonan kepada Perusahaan untuk dapat melakukan Pengakhiran Kerja Sama dengan Perusahaan.

Perjanjian Kerja Sama (PKS) Jasa Layanan Angkutan Umum Bus Kecil AC (36 Unit) dengan Kojang Jaya

Pada tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Bus Kecil AC (36 Unit) dengan Kojang Jaya Nomor: 262/PJ-PT.TJ/II/2023 untuk jangka waktu 7 (tujuh) Tahun dengan harga rupiah kilometer senilai Rp5.583 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama (PKS) Bus Kecil AC (30 Unit) dengan PT Lestarisurya Gemapersada

Pada tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Bus Kecil AC (30 Unit) dengan PT Lestarisurya Gemapersada Nomor: 266/PJ-PT.TJ/II/2023 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan harga rupiah kilometer senilai Rp5.582 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang dengan Koperasi Angkutan Umum Budi Luhur

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Pembelian Ulang dengan Koperasi Angkutan Umum Budi Luhur Nomor: 462/PJ.PT.TJ/II/2023 dengan Koperasi Angkutan Umum Budi Luhur, dengan jangka waktu untuk tahun registrasi kendaraan sebagai berikut:

- Tahun 2016: 6 Bulan;
- Tahun 2017: 8 Bulan;
- Tahun 2018: 3 tahun;
- Tahun 2019: 4 tahun;

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

agreement on digital ticket ordering and payment for Transjakarta services based on mobile applications for the period of October 1, 2020 to September 30, 2023. As the cost of providing and responsible for Transjakarta services, PT Fintek Karya Nusantara agreed to pay the Company Rp17.5 billion per year (excluding VAT). The agreement is non-exclusive without restrictions in accordance with applicable laws, where the Company can enter into similar cooperation agreements with other parties. On December 29, 2022, PT Fintek Karya Nusantara has submitted an application for Termination of Cooperation to the Company.

The Cooperation Agreement (PKS) for Small Air-Conditioned Public Transport Bus Services (36 Units) with Kojang Jaya

On February 2, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Air-Conditioned Small Bus Services (36 Units) with Kojang Jaya Number: 262/PJ-PT.TJ/II/2023 for a period of 7 (seven) years at a price of Rp5,583 (in full of rupiah) per kilometer.

The Cooperation Agreement (PKS) for Air-Conditioned Small Bus Services (30 Units) with PT Lestarisurya Gemapersada

On February 6, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Air-Conditioned Small Bus Services (30 Units) with PT Lestarisurya Gemapersada Number: 266/PJ-PT.TJ/II/2023 for a period of 7 (seven) years at a price of Rp5,582 (in full of rupiah) per kilometer.

Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Repurchase with Budi Luhur Public Transportation Cooperative

On February 28, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Repurchase with Budi Luhur Public Transportation Cooperative Number: 462/PJ.PT.TJ/II/2023 with Budi Luhur Public Transportation Cooperative, with the vehicle registration year term as follows:

- Year 2016: 6 Months;
- Year 2017: 8 Months;
- Year 2018: 3 Year;
- Year 2019: 4 Year;

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Tahun 2020: 5 tahun;
- Tahun 2021: 6 tahun; dan
- Tahun 2022: 6 tahun.

Dengan harga per kilometer untuk tahun registrasi sebagai berikut:

- Tahun 2016 sebesar Rp3.875 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2017 sebesar Rp3.875 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2018 sebesar Rp4.652 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2019 sebesar Rp4.658 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2020 sebesar Rp4.688 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2021 sebesar Rp4.707 (dalam rupiah penuh); dan
- Tahun 2022 sebesar Rp4.770 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang dengan Kolamas Jaya

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Pembelian Ulang dengan Kolamas Jaya Nomor:463/PJ.PT.TJ/II/2023 dengan jangka waktu untuk tahun registrasi kendaraan sebagai berikut:

- Tahun 2016: 6 Bulan;
- Tahun 2017: 8 Bulan;
- Tahun 2018: 3 Tahun;
- Tahun 2019: 4 Tahun;
- Tahun 2020: 5 Tahun;
- Tahun 2021: 6 Tahun; dan
- Tahun 2022: 6 Tahun.

Dengan harga per kilometer untuk tahun registrasi sebagai berikut:

- Tahun 2016 sebesar Rp3.950 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2017 sebesar Rp3.950 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2018 sebesar Rp4.651 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2019 sebesar Rp4.660 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2020 sebesar Rp4.690 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2021 sebesar Rp4.710 (dalam rupiah penuh); dan
- Tahun 2022 sebesar Rp4.760 (dalam rupiah penuh).

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

- Year 2020: 5 Year;
- Year 2021: 6 Year; and
- Year 2022: 6 Year.

With price per kilometer for the registration year as follows:

- For the year 2016, amounting to Rp3,875 (in full of rupiah);
- For the year 2017, amounting to Rp3,875 (in full of rupiah);
- For the year 2018, amounting to Rp4,652 (in full of rupiah);
- For the year 2019, amounting to Rp4,658 (in full of rupiah);
- For the year 2020, amounting to Rp4,688 (in full of rupiah);
- For the year 2021, amounting to Rp4,707 (in full of rupiah); and
- For the year 2022, amounting to Rp4,770 (in full of rupiah).

Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Repurchase with Kolamas Jaya

On February 28, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Repurchase with Kolamas Jaya Number: 463/PJ.PT.TJ/II/2023 with the vehicle registration year term:

- Year 2016: 6 Months;
- Year 2017: 8 Months;
- Year 2018: 3 Year;
- Year 2019: 4 Year;
- Year 2020: 5 Year;
- Year 2021: 6 Year; and
- Year 2022: 6 Year.

With price per kilometer rate for the registration year as follows:

- For the year 2016, amounting to Rp3,950 (in full of rupiah);
- For the year 2017, amounting to Rp3,950 (in full of rupiah);
- For the year 2018, amounting to Rp4,651 (in full of rupiah);
- For the year 2019, amounting to Rp4,660 (in full of rupiah);
- For the year 2020, amounting to Rp4,690 (in full of rupiah);
- For the year 2021, amounting to Rp4,710 (in full of rupiah); and
- For the year 2022, amounting to Rp4,760 (in full of rupiah).

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan
Angkutan Umum Transportasi Jakarta
dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang
dengan Komilet Jaya**

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Pembelian Ulang dengan Komilet Jaya Nomor:464/PJ.PT.TJ/II/2023 dengan jangka waktu untuk tahun registrasi kendaraan sebagai berikut:

- Tahun 2016: 6 Bulan;
- Tahun 2017: 8 Bulan;
- Tahun 2018: 3 Tahun;
- Tahun 2019: 4 Tahun;
- Tahun 2020: 5 Tahun;
- Tahun 2021: 6 Tahun; dan
- Tahun 2022: 6 Tahun.

Dengan harga per kilometer untuk tahun registrasi sebagai berikut:

- Tahun 2016 sebesar Rp3.950 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2017 sebesar Rp3.950 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2018 sebesar Rp4.656 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2019 sebesar Rp4.662 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2020 sebesar Rp4.695 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2021 sebesar Rp4.716 (dalam rupiah penuh); dan
- Tahun 2022 sebesar Rp4.772 (dalam rupiah penuh).

**Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan
Angkutan Umum Transportasi Jakarta
dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang
dengan Komika Jaya**

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Pembelian Ulang dengan Komika Jaya Nomor:465/PJ.PT.TJ/II/2023 dengan jangka waktu untuk tahun registrasi kendaraan sebagai berikut:

- Tahun 2016: 6 Bulan;
- Tahun 2017: 8 Bulan;
- Tahun 2018: 3 Tahun;
- Tahun 2019: 4 Tahun;
- Tahun 2020: 5 Tahun;
- Tahun 2021: 6 Tahun; dan
- Tahun 2022: 6 Tahun.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**Cooperation Agreement for Public
Transportation Services in Jakarta with
Small Bus Repurchase with Komilet Jaya**

On February 28, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Repurchase with Komilet Jaya Number: 464/PJ.PT.TJ/II/2023 with the vehicle registration year term as follows:

- Year 2016: 6 Months;
- Year 2017: 8 Months;
- Year 2018: 3 Year;
- Year 2019: 4 Year;
- Year 2020: 5 Year;
- Year 2021: 6 Year; and
- Year 2022: 6 Year.

With price per kilometer for the registration year as follows:

- For the year 2016, amounting to Rp3,950 (in full of rupiah);
- For the year 2017, amounting to Rp3,950 (in full of rupiah);
- For the year 2018, amounting to Rp4,656 (in full of rupiah);
- For the year 2019, amounting to Rp4,662 (in full of rupiah);
- For the year 2020, amounting to Rp4,695 (in full of rupiah);
- For the year 2021, amounting to Rp4,716 (in full of rupiah); and
- For the year 2022, amounting to Rp4,772 (in full of rupiah).

**Cooperation Agreement for Public
Transportation Services in Jakarta with
Small Bus Repurchase with Komika Jaya**

On February 28, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Repurchase with Komika Jaya Number: 465/PJ.PT.TJ/II/2023 with the vehicle registration year term as follows:

- Year 2016: 6 Months;
- Year 2017: 8 Months;
- Year 2018: 3 Year;
- Year 2019: 4 Year;
- Year 2020: 5 Year;
- Year 2021: 6 Year; and
- Year 2022: 6 Year.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dengan harga per kilometer untuk tahun registrasi sebagai berikut:

- Tahun 2016 sebesar Rp3.950 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2017 sebesar Rp3.950 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2018 sebesar Rp4.652 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2019 sebesar Rp4.657 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2020 sebesar Rp4.688 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2021 sebesar Rp4.706 (dalam rupiah penuh); dan
- Tahun 2022 sebesar Rp4.770 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang dengan Kopamilet Jaya

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Pembelian Ulang dengan Kopamilet Jaya Nomor:466/PJ.PT.TJ/II/2023 dengan jangka waktu untuk tahun registrasi kendaraan sebagai berikut:

- Tahun 2016: 6 Bulan;
- Tahun 2017: 8 Bulan;
- Tahun 2018: 3 Tahun;
- Tahun 2019: 4 Tahun;
- Tahun 2020: 5 Tahun;
- Tahun 2021: 6 Tahun; dan
- Tahun 2022: 6 Tahun.

Dengan harga per kilometer untuk tahun registrasi sebagai berikut:

- Tahun 2016 sebesar Rp3.950 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2017 sebesar Rp3.950 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2018 sebesar Rp4.652 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2019 sebesar Rp4.660 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2020 sebesar Rp4.687 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2021 sebesar Rp4.710 (dalam rupiah penuh); dan
- Tahun 2022 sebesar Rp4.767 (dalam rupiah penuh).

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

With price kilometer for the registration year as follows:

- For the year 2016, amounting to Rp3,950 (in full of rupiah);
- For the year 2017, amounting to Rp3,950 (in full of rupiah);
- For the year 2018, amounting to Rp4,652 (in full of rupiah);
- For the year 2019, amounting to Rp4,657 (in full of rupiah);
- For the year 2020, amounting to Rp4,688 (in full of rupiah);
- For the year 2021, amounting to Rp4,706 (in full of rupiah); and
- For the year 2022, amounting to Rp4,770 (in full of rupiah).

Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Repurchase with Kopamilet Jaya

On February 28, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Repurchase with Kopamilet Jaya Number: 466/PJ.PT.TJ/II/2023 with the vehicle registration year term as follows:

- Year 2016: 6 Months;
- Year 2017: 8 Months;
- Year 2018: 3 Year;
- Year 2019: 4 Year;
- Year 2020: 5 Year;
- Year 2021: 6 Year; and
- Year 2022: 6 Year.

With price per kilometer for the registration year as follows:

- For the year 2016, amounting to Rp3,950 (in full of rupiah);
- For the year 2017, amounting to Rp3,950 (in full of rupiah);
- For the year 2018, amounting to Rp4,652 (in full of rupiah);
- For the year 2019, amounting to Rp4,660 (in full of rupiah);
- For the year 2020, amounting to Rp4,687 (in full of rupiah);
- For the year 2021, amounting to Rp4,710 (in full of rupiah); and
- For the year 2022, amounting to Rp4,767 (in full of rupiah).

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan
Angkutan Umum Transportasi Jakarta
dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang
dengan Koperasi Wahana Kalpika (KWK)**

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Pembelian Ulang dengan KWK Nomor:467/PJ.PT.TJ/II/2023 dengan jangka waktu untuk tahun registrasi kendaraan sebagai berikut:

- Tahun 2016: 6 Bulan;
- Tahun 2017: 8 Bulan;
- Tahun 2018: 3 Tahun;
- Tahun 2019: 4 Tahun;
- Tahun 2020: 5 Tahun;
- Tahun 2021: 6 Tahun; dan
- Tahun 2022: 6 Tahun.

Dengan harga per kilometer untuk tahun registrasi sebagai berikut:

- Tahun 2016 sebesar Rp4.004 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2017 sebesar Rp4.004 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2018 sebesar Rp4.675 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2019 sebesar Rp4.680 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2020 sebesar Rp4.713 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2021 sebesar Rp4.751 (dalam rupiah penuh); dan
- Tahun 2022 sebesar Rp4.814 (dalam rupiah penuh).

**Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan
Angkutan Umum Transportasi Jakarta
dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang
dengan PT Lestarisurya Gemapersada**

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Pembelian Ulang dengan PT Lestarisurya Gemapersada Nomor:468/PJ.PT.TJ/II/2023 dengan jangka waktu untuk tahun registrasi kendaraan sebagai berikut:

- Tahun 2016: 6 Bulan;
- Tahun 2017: 8 Bulan;
- Tahun 2018: 3 Tahun;
- Tahun 2019: 4 Tahun; dan
- Tahun 2020: 5 Tahun.

Dengan harga per kilometer untuk tahun registrasi sebagai berikut:

- Tahun 2016 sebesar Rp3.679 (dalam rupiah penuh);

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**Cooperation Agreement for Public
Transportation Services in Jakarta with
Small Bus Repurchase with Wahana Kalpika
Cooperative (KWK)**

On February 28, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Repurchase with KWK Number: 467/PJ.PT.TJ/II/2023 with the vehicle registration year term as follows:

- Year 2016: 6 Months;
- Year 2017: 8 Months;
- Year 2018: 3 Year;
- Year 2019: 4 Year;
- Year 2020: 5 Year;
- Year 2021: 6 Year; and
- Year 2022: 6 Year.

With price per kilometer for the registration year as follows:

- For the year 2016, amounting to Rp4,004 (in full of rupiah);
- For the year 2017, amounting to Rp4,004 (in full of rupiah);
- For the year 2018, amounting to Rp4,675 (in full of rupiah);
- For the year 2019, amounting to Rp4,680 (in full of rupiah);
- For the year 2020, amounting to Rp4,713 (in full of rupiah);
- For the year 2021, amounting to Rp4,751 (in full of rupiah); and
- For the year 2022, amounting to Rp4,814 (in full of rupiah).

**Cooperation Agreement for Public
Transportation Services in Jakarta with
Small Bus Repurchase with PT Lestarisurya
Gemapersada**

On February 28, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Repurchase with PT Lestarisurya Gemapersada Number: 468/PJ.PT.TJ/II/2023 with the vehicle registration year term as follows:

- Year 2016: 6 Months;
- Year 2017: 8 Months;
- Year 2018: 3 Year;
- Year 2019: 4 Year; and
- Year 2020: 5 Year.

With price per kilometer for the registration year as follows:

- For the year 2016, amounting to Rp3,679 (in full of rupiah);

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Tahun 2017 sebesar Rp3.679 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2018 sebesar Rp4.660 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2019 sebesar Rp4.660 (dalam rupiah penuh); dan
- Tahun 2020 sebesar Rp4.690 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang dengan Koperasi Angkutan Purimas Jaya

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Pembelian Ulang dengan Koperasi Angkutan Purimas Jaya Nomor:469/PJ.PT.TJ/II/2023 dengan jangka waktu untuk tahun registrasi kendaraan sebagai berikut:

- Tahun 2016: 6 Bulan;
- Tahun 2017: 8 Bulan;
- Tahun 2018: 3 Tahun;
- Tahun 2019: 4 Tahun;
- Tahun 2020: 5 Tahun;
- Tahun 2021: 6 Tahun; dan
- Tahun 2022: 6 Tahun.

Dengan harga per kilometer untuk tahun registrasi sebagai berikut:

- Tahun 2016 sebesar Rp4.008 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2017 sebesar Rp4.008 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2018 sebesar Rp4.652 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2019 sebesar Rp4.660 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2020 sebesar Rp4.688 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2021 sebesar Rp4.708 (dalam rupiah penuh); dan
- Tahun 2022 sebesar Rp4.760 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang dengan PUSKOPAU Halim Perdanakusuma

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Pembelian Ulang dengan PUSKOPAU Halim Perdanakusuma Nomor:470/PJ.PT.TJ/II/2023 dengan jangka waktu untuk tahun registrasi kendaraan sebagai berikut:

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

- For the year 2017, amounting to Rp3,679 (in full of rupiah);
- For the year 2018, amounting to Rp4,660 (in full of rupiah);
- For the year 2019, amounting to Rp4,660 (in full of rupiah); and
- For the year 2020, amounting to Rp4,690 (in full of rupiah).

Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Reacquisition with Purimas Jaya Transportation Cooperative

On February 28, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Reacquisition with the Purimas Jaya Transportation Cooperative, Number: 469/PJ.PT.TJ/II/2023, with a term of vehicle registration year as follows:

- Year 2016: 6 Months;
- Year 2017: 8 Months;
- Year 2018: 3 Year;
- Year 2019: 4 Year;
- Year 2020: 5 Year;
- Year 2021: 6 Year; and
- Year 2022: 6 Year.

With price per kilometer for the registration year as follows:

- For the year 2016, amounting to Rp4.008 (in full of rupiah);
- For the year 2017, amounting to Rp4,008 (in full of rupiah);
- For the year 2018, amounting to Rp4.652 (in full of rupiah);
- For the year 2019, amounting to Rp4.660 (in full of rupiah);
- For the year 2020, amounting to Rp4.688 (in full of rupiah);
- For the year 2021, amounting to Rp4.708 (in full of rupiah); and
- For the year 2022, amounting to Rp4.760 (in full of rupiah).

Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Reacquisition with PUSKOPAU Halim Perdanakusuma

On February 28, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Reacquisition with PUSKOPAU Halim Perdanakusuma, Number: 470/PJ.PT.TJ/II/2023 with a term of vehicle registration year as follows:

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Tahun 2016: 6 Bulan;
- Tahun 2017: 8 Bulan;
- Tahun 2018: 3 Tahun;
- Tahun 2019: 4 Tahun;
- Tahun 2020: 5 Tahun; dan
- Tahun 2021: 6 Tahun.

Dengan harga per kilometer untuk tahun registrasi sebagai berikut:

- Tahun 2016 sebesar Rp3.999 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2017 sebesar Rp3.999 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2018 sebesar Rp4.652 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2019 sebesar Rp4.660 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2020 sebesar Rp4.685 (dalam rupiah penuh); dan
- Tahun 2021 sebesar Rp4.708 (dalam rupiah penuh).

Kontrak Pengadaan Penyediaan Jasa Tenaga Kebersihan Halte Transjakarta dengan PT Spektra Solusindo

Pada tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan dan PT Spektra Solusindo menandatangani Kontrak Pengadaan Penyediaan Jasa Tenaga Kebersihan Halte PT Transjakarta Nomor: 564/PJ-PT.TJ/III/2023 yang telah diubah berdasarkan Addendum Kontrak Nomor: 1014/PJ-PT.TJ/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2023 untuk jangka waktu 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan Nilai Kontrak sebesar Rp27.075.

Kontrak Konstruksi Pembangunan Halte BRT Transjakarta Paket C (20 Halte) dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 April 2023, Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menandatangani Kontrak Konstruksi Pembangunan Halte BRT Transjakarta Paket C (20 Halte) Nomor: 706/PJ-PT.TJ/IV/2023 yang berlaku selama 240 (dua ratus empat puluh) Hari Kalender sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja dengan Nilai Kontrak sebesar Rp148.220.

Kontrak Pengadaan Jasa Kebersihan Armada Swakelola Subsidi Tahun 2023 dengan PT Jakadara Aircraft Services

Pada tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan dan PT Jakadara Aircraft Services menandatangani Kontrak Pengadaan Jasa Kebersihan Armada Swakelola Subsidi Tahun 2023 Nomor: 739/PJ-PT.TJ/V/2023 yang berlaku selama 12 (dua

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

- Year 2016: 6 Months;
- Year 2017: 8 Months;
- Year 2018: 3 Year;
- Year 2019: 4 Year;
- Year 2020: 5 Year; and
- Year 2021: 6 Year.

With price per kilometer for the registration year as follows:

- For the year 2016, amounting to Rp3.999 (in full of rupiah);
- For the year 2017, amounting to Rp3.999 (in full of rupiah);
- For the year 2018, amounting to Rp4.652 (in full of rupiah);
- For the year 2019, amounting to Rp4.660 (in full of rupiah);
- For the year 2020, amounting to Rp4.685 (in full of rupiah); and
- For the year 2021, amounting to Rp4.708 (in full of rupiah).

Contract for Procurement of Cleaning Services for Transjakarta Bus Stop with PT Spektra Solusindo

On March 24, 2023, the Company and PT Spektra Solusindo signed a Contract for the Procurement of Cleaning Services for PT Transjakarta Bus Stop No: 564/PJ-PT.TJ/III/2023, which was subsequently amended based on Contract Addendum No: 1014/PJ-PT.TJ/VIII/2023 dated August 25, 2023, for the period from January 1, 2023, to December 31, 2023, with a Contract Value of Rp27,075.

Construction Contract for the Development of BRT Transjakarta Bus Stop Package C (20 Bus Stops) with PT Adhi Karya (Persero) Tbk

On April 28, 2023, the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk signed a Construction Contract for the Development of BRT Transjakarta Bus Stop Package C (20 Bus Stops) No: 706/PJ-PT.TJ/IV/2023, valid for 240 (two hundred forty) Calendar Days from the date of the Work Commencement Order, with a Contract Value of Rp148,220.

Contract for the Procurement of Fleet Self-Operated Subsidiary Cleaning Services for the Year 2023 with PT Jakadara Aircraft Services

On May 17, 2023, the Company and PT Jakadara Aircraft Services signed a Contract for the Procurement of Fleet Self-Operated Subsidiary Cleaning Services for the Year 2023 No: 739/PJ-PT.TJ/V/2023, valid for 12 (twelve

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

belas) Bulan sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja dengan Nilai Kontrak sebesar Rp7.176.

Perjanjian Kerja Sama (PKS) Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Koperasi Wahana Kalpika (KWK)

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Koperasi Wahana Kalpika (KWK) Nomor: 747/PJ-PT.TJ/V/2023 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan harga kilometer untuk tahun registrasi sebagai berikut:

- Tahun 2018 sebesar Rp4.697 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2019 sebesar Rp4.717 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2020 sebesar Rp4.768 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2021 sebesar Rp4.823 (dalam rupiah penuh); dan
- Tahun 2022 sebesar Rp4.882 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama (PKS) Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Komilet Jaya

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Bus Kecil dengan Komilet Jaya Nomor: 747.2/PJ-PT.TJ/V/2023 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan harga per kilometer untuk tahun registrasi sebagai berikut:

- Tahun 2018 sebesar Rp4.697 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2019 sebesar Rp4.677 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2020 sebesar Rp4.752 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2021 sebesar Rp4.778 (dalam rupiah penuh); dan
- Tahun 2022 sebesar Rp4.811 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama (PKS) Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Koperasi Angkutan Umum Budi Luhur

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Bus Kecil dengan Koperasi Angkutan Umum Budi Luhur Nomor: 747.3/PJ-PT.TJ/V/2023 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan harga per kilometer untuk tahun registrasi sebagai berikut:

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

months from the date of the Work Commencement Order, with a Contract Value of Rp7,176.

Cooperation Agreement (PKS) for Public Transportation Services in Jakarta with Small Buses with Wahana Kalpika Cooperative (KWK)

On May 30, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement (PKS) for Public Transportation Services in Jakarta with Small Buses with Wahana Kalpika Cooperative (KWK) No: 747/PJ-PT.TJ/V/2023 for a period of 7 (seven) years with price per kilometer for the registration year as follows:

- For the year 2018, amounting to Rp4,697 (in full of rupiah);
- For the year 2019, amounting to Rp4.717 (in full of rupiah);
- For the year 2020, amounting to Rp4.768 (in full of rupiah);
- For the year 2021, amounting to Rp4.823 (in full of rupiah); and
- For the year 2022, amounting to Rp4.882 (in full of rupiah).

Cooperation Agreement (PKS) for Public Transportation Services in Jakarta with Small Buses with Komilet Jaya

On May 30, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Small Bus Services with Komilet Jaya No: 747.2/PJ-PT.TJ/V/2023 for a period of 7 (seven) years with price per kilometer for the registration year as follows:

- For the year 2018, amounting to Rp4,697 (in full of rupiah);
- For the year 2019, amounting to Rp4.677 (in full of rupiah);
- For the year 2020, amounting to Rp4.752 (in full of rupiah);
- For the year 2021, amounting to Rp4.778 (in full of rupiah); and
- For the year 2022, amounting to Rp4.811 (in full of rupiah).

Cooperation Agreement (PKS) for Public Transportation Services in Jakarta with Small Buses with Budi Luhur Public Transportation Cooperative

On May 30, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Small Buses with Budi Luhur Public Transportation Cooperative No: 747.3/PJ-PT.TJ/V/2023 for a period of 7 (seven) years with price per kilometer for the registration year as follows:

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Tahun 2020 sebesar Rp4.722 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2021 sebesar Rp4.768 (dalam rupiah penuh); dan
- Tahun 2022 sebesar Rp4.801 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (8 Unit) dengan PUSKOPAU Halim Perdanakusuma

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Pembelian Ulang dengan PUSKOPAU Halim Perdanakusuma Nomor:747.4/PJ.PT.TJ/V/2023 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan harga per kilometer sebesar Rp4.930 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (58 Unit) dengan Koperasi Angkutan Purimas Jaya

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Pembelian Ulang dengan Koperasi Angkutan Purimas Jaya Nomor:747.5/PJ.PT.TJ/V/2023 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan harga per kilometer sebesar Rp4.930 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (320 Unit) dengan Koperasi Wahana Kalpika

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Pembelian Ulang dengan Koperasi Wahana Kalpika Nomor:747.6/PJ.PT.TJ/V/2023 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan harga per kilometer sebesar Rp4.936 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (52 Unit) dengan Komilet Jaya

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Pembelian Ulang dengan Komilet Jaya Nomor:747.7/PJ.PT.TJ/V/2023

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

- For the year 2020, amounting to Rp4,722 (in full of rupiah);
- For the year 2021, amounting to Rp4.768 (in full of rupiah); and
- For the year 2022, amounting to Rp4.801 (in full of rupiah).

Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Non-AC Telematics Small Buses (8 Units) with PUSKOPAU Halim Perdanakusuma

On May 30, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Reacquisition with PUSKOPAU Halim Perdanakusuma No: 747.4/PJ.PT.TJ/V/2023 for a period of 7 (seven) years with price per kilometer Rp4,930 (in full of rupiah).

Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Non-AC Telematics Small Buses (58 Units) with Purimas Jaya Transportation Cooperative

On May 30, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Reacquisition with Purimas Jaya Transportation Cooperative No: 747.5/PJ.PT.TJ/V/2023 for a period of 7 (seven) years with price per kilometer Rp4,930 (in full of rupiah).

Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Non-AC Telematics Small Buses (320 Units) with Wahana Kalpika Cooperative

On May 30, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Reacquisition with Wahana Kalpika Cooperative No: 747.6/PJ.PT.TJ/V/2023 for a period of 7 (seven) years with price per kilometer Rp4,936 (in full of rupiah).

Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Non-AC Telematics Small Buses (52 Units) with Komilet Jaya

On May 30, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Reacquisition with Komilet Jaya No: 747.7/PJ.PT.TJ/V/2023 for a period of 7

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan harga per kilometer sebesar Rp4.934 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (38 Unit) dengan Komika Jaya

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Pembelian Ulang dengan Komika Jaya Nomor:747.8/PJ.PT.TJ/V/2023 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan harga per kilometer senilai Rp4.930 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (35 Unit) dengan Koperasi Angkutan Umum Budi Luhur

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Pembelian Ulang dengan Koperasi Angkutan Umum Budi Luhur Nomor:747.9/PJ.PT.TJ/V/2023 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan harga per kilometer sebesar Rp4.929 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (18 Unit) dengan PT Lestarisurya Gemapersada

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Pembelian Ulang dengan PT Lestarisurya Gemapersada Nomor: 747.10/PJ.PT.TJ/V/2023 untuk jangka waktu 7 (tujuh) Tahun dengan harga rupiah kilometer senilai Rp4.930 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama (PKS) Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Kopamilet Jaya

Pada tanggal 10 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Bus Kecil dengan Kopamilet Jaya Nomor: 812/PJ-PT.TJ/VII/2023 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan harga per kilometer untuk tahun registrasi sebagai berikut:

- Tahun 2020 sebesar Rp4.722 (dalam rupiah penuh);
- Tahun 2021 sebesar Rp4.768 (dalam rupiah penuh);

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

(seven) years with price per kilometer Rp4,934 (in full of rupiah).

Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Non-AC Telematics Small Buses (38 Units) with Komika Jaya

On May 30, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Reacquisition with Komika Jaya No: 747.8/PJ.PT.TJ/V/2023 for a period of 7 (seven) years with price per kilometer Rp4,930 (in full of rupiah).

Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Non-AC Telematics Small Buses (35 Units) with Budi Luhur Public Transportation Cooperative

On May 30, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Reacquisition with Budi Luhur Public Transportation Cooperative No: 747.9/PJ.PT.TJ/V/2023 for a period of 7 (seven) years with price per kilometer Rp4,929 (in full of rupiah).

Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Non-AC Telematics Small Buses (18 Units) with PT Lestarisurya Gemapersada

On May 30, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Bus Reacquisition with PT Lestarisurya Gemapersada No: 747.10/PJ.PT.TJ/V/2023 for a period of 7 (seven) Years with price per kilometer Rp4,930 (in full of rupiah).

Cooperation Agreement (PKS) for Public Transportation Services in Jakarta with Small Buses with Kopamilet Jaya

On July 10, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for Small Buses with Kopamilet Jaya No: 812/PJ-PT.TJ/VII/2023 for a period of 7 (seven) years with price per kilometer the registration year as follows:

- For the year 2020, amounting to Rp4,722 (in full of rupiah);
- For the year 2021, amounting to Rp4.768 (in full of rupiah);

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Tahun 2022 sebesar Rp4.812 (dalam rupiah penuh); dan
- Tahun 2023 sebesar Rp4.833 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Sedang (73 Unit) dengan PT Jawa Dianmitra

Pada tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Sedang (73 Unit) dengan PT Jawa Dianmitra Nomor: 935/PJ-PT.TJ/VII/2023 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan harga per kilometer sebesar Rp15.101 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (16 Unit) dengan Kopamilet Jaya

Pada tanggal 8 September 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Pembelian Ulang dengan Kopamilet Jaya Nomor:1207/PJ.PT.TJ/IX/2023 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan harga per kilometer sebesar Rp4.920 (dalam rupiah penuh).

Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (24 Unit) dengan Koperasi Kolamas Jaya

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Pembelian Ulang dengan Koperasi Kolamas Jaya Nomor:1230/PJ.PT.TJ/IX/2023 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan harga kilometer sebesar Rp4.930 (dalam rupiah penuh).

Kontrak Pekerjaan Jasa Konstruksi Pembangunan Fasilitas Integrasi CSW Tahap 2

Pada tanggal 19 April 2021, Perusahaan menandatangani Kontrak Pekerjaan Jasa Konstruksi Pembangunan Fasilitas Integrasi CSW Tahap 2 dengan PT Adhi Persada Gedung Nomor: 348/PJ-PT.TJ/IV/2021 yang berlaku selama 263 hari kalender sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja dengan nilai Kontrak Rp48.500.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

- For the year 2022, amounting to Rp4.812 (in full of rupiah); and
- For the year 2023, amounting to Rp4.833 (in full of rupiah).

Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Medium Buses (73 Units) with PT Jawa Dianmitra

On July 28, 2023, the Company signed a Collaboration Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Medium Buses (73 Units) with PT Jawa Dianmitra Number: 935/PJ-PT.TJ/VII/2023 for a duration of 7 (seven) years with price per kilometer amounting to Rp15,101 (in full of rupiah).

Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Non-AC Telematic Small Buses (16 Units) with Kopamilet Jaya

On September 8, 2023, the Company signed a Collaboration Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Repurchase Buses with Kopamilet Jaya Number: 1207/PJ.PT.TJ/IX/2023 for a duration of 7 (seven) years with price per kilometer amounting to Rp4,920 (in full of rupiah).

Cooperation Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Non-AC Telematic Small Buses (24 Units) with Kolamas Jaya Cooperative

On September 22, 2023, the Company signed a Collaboration Agreement for Public Transportation Services in Jakarta with Small Repurchase Buses with Kolamas Jaya Cooperative Number: 1230/PJ.PT.TJ/IX/2023 for a duration of 7 (seven) years with price per kilometer amounting to Rp4,930 (in full of rupiah).

Construction Service Contract for Phase 2 CSW Integration Facility Development

On April 19, 2021, the Company signed a Construction Services Contract for Phase 2 CSW Integration Facility Development with PT Adhi Persada Gedung Number: 348/PJ-PT.TJ/IV/2021, which is valid for 263 calendar days from the date of the Work Commencement Order with a Contract value of Rp48,500.

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Kontrak Pekerjaan Pembangunan
Revitalisasi Halte BRT Transjakarta Paket A
— 4 (Dukuh Atas 1, Tosari, Juanda dan
Cikoko Stasiun Cawang)**

Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan menandatangani Kontrak Pekerjaan Pembangunan Revitalisasi Halle BRT Transjakarta Paket A-4 Halte (Dukuh Atas 1, Tosari, Juanda dan Cikoko Stasiun Cawang) dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Nomor: 209/PJ-PT.TJ/IV/2022 dan addendum terakhir kontrak pada tanggal 25 November 2022 dengan Nomor: 1141/PJ-PT.TJ/XI/2022 yang berlaku selama 625 hari kalender sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja dengan nilai Kontrak Rp150.100. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini perjanjian tersebut dalam proses addendum.

**Kontrak Pekerjaan Pembangunan
Revitalisasi Halte BRT Transjakarta Paket B-
7 (Bundaran HI, Sarinah, Kebon Pala,
Stasiun Jatinegara 2, Gelora Bung Karno,
Balaikota Dan Kwitang)**

Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan menandatangani Kontrak Pekerjaan Pembangunan Revitalisasi Halte BRT Transjakarta Paket B-7 Halle (Bundaran HI, Sarinah, Kebon Pala, Stasiun Jatinegara 2, Gelora Bung Karno, Balaikota dan Kwitang) dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Nomor: 210/PJ-PT.TNIV/2022 dan addendum kontrak pada tanggal 7 Oktober 2022 dengan Nomor: 963/PJ-PT.TJ/X12022 yang berlaku selama 593 hari kalender sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja dengan nilai Kontrak Rp135.400.

**Kontrak Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi
Rancang & Bangun Paket D**

Pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani Kontrak Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang & Bangun Paket D (Kontrak Menggunakan *Project Management dan Supervision Consultan*) dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Nomor: 734/PJ-PT.TJN11/2022 yang berlaku selama 605 hari kalender sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja dengan nilai Kontrak Rp115.300.

**Kontrak Pengadaan Petugas Alih Daya
Layanan Operasi**

Pada tanggal 19 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani Kontrak Pengadaan Petugas Alih Daya Layanan Operasi dengan PT Sapta Sarana Sejahtera, Nomor: 747/PJ-

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**Construction Services Contract for
Revitalisation on Transjakarta BRT's Bus
Stop Package A-4 (Dukuh Atas 1, Tosari,
Juanda and Cikoko Stasiun Cawang)**

On April 14, 2022, the Company signed a contract for the Revitalization Construction Work of Halle BRT Transjakarta Package A-4 Stops (Dukuh Atas 1, Tosari, Juanda, and Cikoko Cawang Station) with PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Number: 209/PJ-PT.TJ/IV/2022 and the latest contract addendum on November 25, 2022 with Number: 1141/PJ-PT.TJ/XI/2022 valid for 625 calendar days from the date of the Work Order Letter with a contract value of Rp150,100. Until this financial report date, the agreement is in the addendum process.

**Construction Services Contract for
Revitalisation on Transjakarta BRT's Bus
Stop Package B-7 (Bundaran HI, Sarinah,
Kebon Pala, Stasiun Jatinegara 2, Gelora
Bung Karno, Balaikota and Kwitang)**

On April 14, 2022, the Company signed a Construction Services Contract for Revitalisation on Transjakarta BRT's Bus Stop Package 8-7 (Bundaran HI, Sarinah, Kebon Pala, Stasiun Jatinegara 2, Gelora Bung Karno, Balaikota and Kwitang) with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Number: 210/PJ-PT.TJ/IV/2022 and its addendum dated October 7, 2022 Number: 963/PJ- PT. TJ/X/2022 which is valid for 593 calendar days from the date of the Work Commencement Order with a contract value of Rp135,400.

**Services Contract for Integrated
Construction Work for Design and Build
Packages D**

On August 12, 2022, the Company signed a Construction Services Contract for Integrated Construction Work for Design and Build Packages D (Contract is Using Project Management and Supervision Consultants) with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Number: 734/PJ-PT.TJN11/2022, which is valid for 605 calendar days from the date of the Work Commencement Order with a Contract value of Rp115,300.

**Contract Procurement of Operations Service
Outsourcing Officers**

On August 19, 2022, the Company signed a Contract Procurement of Operations Service Outsourcing Officers with PT Sapta Sarana Sejahtera, Nomor: 747/PJ-PT.TJ/VIII/2022,

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

PT.TJNIII/2022 yang berlaku selama 19 bulan sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja dengan nilai Kontrak Rp89.200.

which is valid for 19 months from the date of the Work Commencement Order with a Contract value of Rp89,200.

24. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Sehubungan dengan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia atas Laporan Pertanggungjawaban PSO tahun anggaran 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2021 terkait dengan perubahan yang dilakukan secara retrospektif.

24. Restatement Financial Statement

In connection with the follow-up to the Audit Board of the Republic of Indonesia's Audit Report on the PSO Accountability Report for fiscal years 2018, 2019, 2020, 2021 and 2022, the Company has restated its financial statements for the year ended December 31, 2022, as well as the statement of financial position on December 31, 2021 related to changes made retrospectively.

	31 Desember 2022		31 Desember 2021		
	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before Restatement</i>	Setelah Penyajian Kembali/ <i>After Restatement</i>	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before Restatement</i>	Setelah Penyajian Kembali/ <i>After Restatement</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Piutang usaha	763,308	513,665	1,167,912	923,310	Accounts receivables
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Non-current liabilities- net of current portion
Beban akrual	640,005	1,055,922	521,829	937,752	Accrued expenses
EKUITAS					EQUITY
Saldo Laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	366,415	366,415	325,857	325,857	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,610,626	945,060	1,364,969	704,444	Unappropriated -
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan subsidi angkutan pelayanan publik	3,223,875	3,218,834	2,764,842	2,663,698	Public services obligation subsidies

25. Reklasifikasi

Akun tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Rincian akun yang direklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

25. Reclassification

Certain account in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 has been reclassified to conform to PSAK 1: "The Presentation of The Financial Statements" for the year ended December 31, 2023. The details of the accounts reclassified are presented below:

	2022		
	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of financial position
Uang jaminan pelangan	--	68	Customer's security deposit
Utang usaha	62	--	Accounts payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Non-current liabilities- net of current portion
Beban akrual	6	--	Accrued expenses
Laporan Arus Kas			Statements of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Pembayaran kepada operator dan lainnya	(2,107,305)	(2,001,127)	Cash paid to operator and others
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Operating financing
Pembayaran liabilitas sewa	(218,670)	(324,848)	Payment of lease liabilities

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

26. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

26. Event After Reporting Period

Perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Berdasarkan pada Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) No.78 tahun 2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Sdr. Agus Fatoni sebagai Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Desember 2023 dan memberhentikan dengan hormat Sdr. Mohamad Indrayana sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 30 Januari 2024.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Pelaksana Tugas
Komisaris Utama
Komisaris

Untung Budiharto
Luky Ariansyah
Bambang Eko Marono
Muh. Manshuri Masyhuda

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Welfizon Yuza
Fadly Hasan
Daud Yoseph
Mayangsari Dian Irwantari
Raditya Maulana Rusdi

Changes to the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) No.78 of 2024 dated January 30, 2024 concerning Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors, The Company has received Mr. Agus Fatoni as Commissioner of the Company on December 27, 2023 and honorably dismissed Mr. Mohamad Indrayana as Director of the Company on January 30, 2024.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

Acting
Acting President Commissioner
Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

27. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

27. Management Responsibility of the Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 30 April 2024.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were approved for issuance by Directors on April 30, 2024.